



LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA
SMP NEGERI 1 SINGARAJA

Jl. Gajah Mada No. 109 Telp. (0362) 22441 Fax. (0362) 25790
Website: <http://www.smpn1singaraja.sch.id> E-mail: smpn1_singaraja@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN
 Nomor : 160/423.4/SMPN1SGR/VII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Ni Putu Karnadhi, M.Si.
 NIP : 19620502 199512 2 002
 Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda, IV/c
 Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Singaraja.


Menerangkan bahwa :

Nama : M Nur Rizal Kurnia
 Program Studi : Pendidikan IPA
 NIM : 1713071038
 Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Ganesha

Memang benar mahasiswa tersebut di atas telah melakukan Penelitian/Pengambilan Data untuk menyelesaikan Tugas Akhir / Skripsi yang berjudul “Studi Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SMP Negeri 1 Singaraja Tahun Pelajaran 2020/2021 ” Pada Tanggal 3 Mei 2021 – 18 Mei 2021.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 21 Juli 2021
 Kepala SMP Negeri 1 Singaraja,



Dra. Ni Putu Karnadhi, M.Si.
 NIP. 19620502 199512 2 002

Lampiran 02. Dokumen-Dokumen Penting Pendukung Karya Ilmiah

Lampiran 2.1. Instrumen Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

No.	Indikator	Sub Indikator
1.	Pelaksanaan Pembelajaran Yang Dilakukan Oleh Guru.	
	b. Perencanaan Pembelajaran	<p>f. Melihat cara guru menyiapkan perangkat pembelajaran daring (RPP, Silabus, Prota, Promes, Bahan Ajar, LKS) sesuai dengan kurikulum.</p> <p>g. Melihat pemilihan materi pelajaran yang diajarkan dengan <i>e-learning</i></p> <p>h. Melihat cara menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan metode pembelajaran.</p>
	i. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru	<p>e. Melihat penguasaan teknologi informasi dan komputer dalam pembelajaran</p> <p>f. Melihat cara penyampaian materi pembelajaran secara daring</p> <p>g. Melihat cara berkomunikasi dengan orang tua/wali peserta didik atau peserta didik terkait penugasan.</p> <p>h. Melihat cara Memantau aktivitas peserta didik dalam LSM.</p> <p>i. Melihat cara membimbing peserta didik dengan memanfaatkan <i>e-learning</i></p>
	j. Evaluasi/Asesmen pembelajaran yang dilakukan oleh guru	<p>j. Melihat cara membuat asesmen sesuai tuntutan kurikulum terbaru.</p> <p>k. Melihat cara memberikan umpan balik terhadap hasil karya/tugas/lembar refleksi pengalaman belajar.</p>
2.	Kondisi Lingkungan Sekolah.	
	<p>c. Kondisi dan kuantitas ruangan-ruangan penunjang pembelajaran daring</p> <p>d. Kondisi dan kuantitas fasilitas telekomunikasi</p>	<p>c. Ketersediaan dan kelayakan kondisi ruang penunjang pembelajaran seperti ruang kelas, laboratorium IPA, perpustakaan, ruang guru dan lab computer.</p> <p>d. Ketersediaan dan kualitas jaringan internet, perangkat elektronik, dan aplikasi <i>e-learning</i> penunjang pembelajaran daring.</p>

Lampiran 2.3. Instrumen Pedoman Angket

INSTRUMEN ANGKET GURU
STUDI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DI SMP NEGERI 1
SINGARAJA TAHUN PELAJARAN 2020/2021.

NO	Komponen Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	TS	STS
Pemahaman dan minat tentang <i>e-learning</i>.					
1.	Menurut saya, sebelum melaksanakan pembelajaran daring, saya harus memahami pengertian pembelajaran daring terlebih dahulu.				
2.	Menurut saya, sebelum melaksanakan pembelajaran daring, saya harus memahami fungsi pembelajaran daring tersebut.				
3.	Menurut saya, saya tidak harus memahami pedoman pembelajaran daring yang dikeluarkan oleh pemerintah dan mengikuti pedoman tersebut selama melaksanakan pembelajaran daring.				
4.	Saya wajib memiliki perangkat elektronik (Laptop, Smartphone, komputer, tablet, dll) dan koneksi internet stabil untuk mendukung pembelajaran daring				
5.	Saya merasa sangat nyaman dan senang melaksanakan pembelajaran daring				
Kemampuan merencanakan pembelajaran daring					
6.	Menurut saya, membuat RPP sebelum melaksanakan pembelajaran daring adalah kewajiban.				
7.	Menurut saya menyiapkan materi pembelajaran yang relevan sebelum melaksanakan pembelajaran daring hanya formalitas saja.				
8.	Menurut saya, guru tidak harus mampu mengoperasikan komputer dan smartphone dengan baik untuk mengajar secara daring.				
9.	Menurut saya, guru tidak harus mampu mengakses internet dan mengoperasikan aplikasi-aplikasi penunjang pembelajaran daring dengan baik.				
Kemampuan pelaksanaan pembelajaran daring					
10.	Menurut saya, menentukan metode pembelajaran yang tepat untuk melaksanakan pembelajaran secara daring hanya formalitas belaka.				
11.	Menurut saya, menyampaikan materi pembelajaran secara daring sangatlah mudah.				
12.	Menurut saya, mengelola pembelajaran daring dengan baik itu sangat mudah.				

NO	Komponen Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	TS	STS
13.	Menurut saya, selalu mengecek kehadiran dan keaktifan peserta didik selama pembelajaran daring wajib dilaksanakan.				
14.	Memberikan ruang untuk peserta didik melakukan konsultasi tentang tugas, materi atau kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring adalah wajib dilakukan oleh guru.				
Kemampuan melakukan asesmen dalam pembelajaran daring					
15.	Saya selalu melaksanakan penilaian secara rutin pada setiap KD secara daring				
16.	Wajib menentukan sendiri model penilaian yang akan diberikan kepada peserta didik dalam pembelajaran daring				
17.	Menurut saya, guru harus rutin memberikan tugas dan quiz kepada peserta didik pada setiap pertemuan				
18.	Menurut saya, guru harus membuat sendiri soal-soal dan draf tugas yang diberikan kepada peserta didik sebagai bagian dari penilaian.				
Dampak Pelaksanaan Pembelajaran Daring					
19.	Menurut saya, pembelajaran daring membuat saya merasa kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran IPA seperti biasanya.				
20.	Menurut saya, pembelajaran daring membuat saya merasa kesulitan dalam menentukan materi pembelajaran yang cocok untuk diajarkan secara daring.				
21.	Menurut saya, penyampaian materi secara daring tidak efektif dan sulit dipahami oleh peserta didik				
22.	Menurut saya, pembelajaran daring membuat saya merasa kesulitan dalam memberikan penilaian dalam pembelajaran IPA.				
23.	Menurut saya, fasilitas pendukung pembelajaran yang disediakan oleh pihak sekolah kurang memadai.				
24.	Menurut saya, pembelajaran daring menurunkan minat dan keaktifan peserta didik dalam belajar.				
25.	Menurut saya, pembelajaran daring membuat prestasi dan hasil belajar siswa meningkat.				

INSTRUMEN ANGKET PESERTA DIDIK

NO	Komponen Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	TS	STS
Pengetahuan dan minat tentang pembelajaran daring					
1.	Saya harus memahami apa itu pembelajaran daring.				
2.	Saya wajib mengerti cara melaksanakan pembelajaran daring dengan baik.				
3.	Saya merasa sangat nyaman dan senang melaksanakan pembelajaran daring				
	Saya tidak harus mengikuti pembelajaran daring dengan baik dan tekun.				
Lingkungan belajar dan berbudaya berbasis TIK					
4.	Saya tidak wajib memiliki perangkat elektronik (Laptop, Smartphone, komputer, tablet, dll) dan koneksi internet stabil untuk mendukung pembelajaran daring.				
5.	Saya harus mampu mengoperasikan komputer dan smartphone dengan baik.				
6.	Saya harus mampu mengakses internet dan mengoperasikan aplikasi-aplikasi penunjang pembelajaran daring.				
Tingkat pemahaman siswa dan kemampuan siswa (hasil belajar) dalam pembelajaran daring					
7.	Menurut saya, memahami materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru secara daring sangatlah sulit.				
8.	Saya tidak merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran daring.				
9.	Saya tidak merasa kesulitan menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran daring.				
Dampak Pelaksanaan Pembelajaran Daring					
10.	Pembelajaran daring membuat saya cepat merasa bosan ketika melaksanakan pembelajaran IPA.				
11.	Menurut saya, fasilitas pendukung pembelajaran yang disediakan oleh pihak sekolah kurang memadai.				
12.	Menurut saya, pembelajaran daring menurunkan minat saya untuk belajar IPA.				
13.	Saya merasa pembelajaran daring membuat prestasi dan hasil belajar saya menurun.				
14.	Saya merasa dimudahkan dalam belajar karena adanya pembelajaran daring.				
15.	Saya bisa melakukan konsultasi kepada guru jika mengamali kendala-kendala dalam melaksanakan pembelajaran daring.				

Lampiran 2.4. Identitas Narasumber

- Narasumber Guru IPA SMP Negeri 1 Singaraja
 1. Nama : Khairun Nisa, S.Pd
NIP : 198205062008012014
Jabatan : Guru IPA Kelas VIII
Pangkat/Golongan : Penata Tingkat 1/Golongan III d
Lama Waktu Mengajar : 13 Tahun (2008 - Sekarang)
 2. Nama : Ketut Sarini, S.Pd
NIP : 196211021984032007
Jabatan : Guru IPA Kelas VII
Pangkat/Golongan : Pembina/Golongan IV b
Lama Waktu Mengajar : 37 Tahun (1984 - Sekarang)
 3. Nama : Ni Komang Trisnayanti, S.Pd, M.Pd
NIP : 198205072005012018
Jabatan : Guru IPA Kelas IX
Pangkat/Golongan : Pembina/Golongan IVa
Lama Waktu Mengajar : 15 Tahun (2006 - Sekarang)
 4. Nama : Made Citra Dewi, S.Pd
NIP : -
Jabatan : Guru IPA Kelas VIII
Lama Waktu Mengajar : 1 Tahun 9 Bulan (2019 - Sekarang)
 5. Nama : Putu Clarissa Parami Santuthi, S.Pd., M.Pd.
NIP : -
Jabatan : Guru IPA Kelas VII dan IX
Lama Waktu Mengajar : 2 Tahun (2019 - Sekarang)
- Narasumber Peserta Didik SMP Negeri 1 Singaraja
 1. Nama : Putu Rian Indrawan
Jabatan : Siswa Kelas VIIA3
 2. Nama : Ni Putu Devita Indah Pratiwi
Jabatan : Siswa Kelas VIIA4
 3. Nama : Putu Gangga Pradipta
Jabatan : Siswa Kelas VIIIA3
 4. Nama : Putu Kesya Asna Martaya
Jabatan : Siswa Kelas VIIIA3
 5. Nama : Ni Luh Putu Meisya Sari Suputri
Jabatan : Siswa Kelas IXA3
 6. Nama : Putu Amritha Gayatri
Jabatan : Siswa Kelas IXA2

Lampiran 2.5. Hasil Wawancara Narasumber Penelitian

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA
STUDI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DI SMP NEGERI 1
SINGARAJA TAHUN PELAJARAN 2020/2021.

NARASUMBER GURU 1

Nama Narasumber : Khairun Nisa, S.Pd

Jabatan : Guru IPA Kelas VIII SMP Negeri 1 Singaraja

Hari/Tanggal : Rabu, 7 April 2021

Wawancara dengan Guru IPA SMP Negeri 1 Singaraja

Daftar Pertanyaan:

a. Persepsi Guru Tentang Pembelajaran Daring di SMPN 1 Singaraja.

- 1) Apakah pangkat/golongan PNS ibu/bapak sekarang? Jawaban: “Saat ini pangkat ibu adalah Penata Tingkat 1 golongan III d”
- 2) Berapa lama ibu/bapak telah mengajar di SMP Negeri 1 Singaraja? Jawaban: “Ibu jadi guru di SMPN 1 Singaraja itu dari tahun 2008, kalau mulai mengajar itu dari tahun 2005, menjadi guru bantu dahulu dari tahun 2005-2007 kemudian ada seleksi buku I dan buku II, nah ibu diterima menjadi guru PNS dan langsung ditempatkan di SMP Negeri 1 Singaraja dari tahun 2008, dahulu menjadi guru bantunya di SMA Negeri 1 Busungbiu”
- 3) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Singaraja di tengah pandemi COVID-19 saat ini? Jawaban: “Untuk di SMP Negeri 1 Singaraja ini kami sudah mulai persiapan untuk belajar luring kembali, namun pastinya belum tapi kami siap untuk melaksanakan tatap muka kembali salah satunya itu dibuktikan dengan melaksanakan vaksinasi untuk semua warga sekolah di Puskesmas Buleleng 1 tanggal 8 April 2021, untuk kelas dan prokes sudah diatur juga, sekolah juga mempunyai satgas COVID-19 jadi *insya allah* jika sudah diberi ijin untuk melaksanakan tatap muka oleh Dinas Pendidikan Kabupaten kami siap”.

- 4) Apakah ibu/bapak mengetahui bahwa pemerintah sudah mengeluarkan pedoman pelaksanaan pembelajaran daring melalui SE Sesjen Kemendikbud Nomer 15 Tahun 2020? Jawaban: “Kalau yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat itu tahu, melalui surat edaran yang berisikan tentang penyederhanaan KD dan lain sebagainya, kemudian di sekolah pun kami diminta untuk membuat silabus dan kelengkapannya berdasarkan apa yang telah dikeluarkan pemerintah, termasuk jumlah jam belajar mengajar yang diberikan kepada siswa perharinya itu ada aturannya”.
- 5) Menurut bapak/ibu, apakah tujuan dari pelaksanaan pembelajaran daring saat ini? Jawaban: “mencegah penularan COVID di lingkungan sekolah, penyederhanaan KD, penyederhanaan RPP, tapi untuk penyederhanaan RPP itu *kan* sebelum pandemi sudah dilakukan, dari awal tapi terkesan beruntun dengan terjadinya pandemi, tapi sebenarnya di IPA itu bukan penyederhanaan KD ya, tapi bahasanya yang disederhanakan, beda dengan mapel lain yang betul-betul dikurangi jumlah KD nya.
- 6) Sarana dan prasarana apa saja yang bapak/ibu miliki untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran daring? Jawaban: “Kalau yang saya miliki pendukungnya ada *Android (Hp)*, ada *Laptop*. Kalau belajar itu *laptop* yang digunakan dan untuk komunikasi itu menggunakan *HP*”.
- 7) Dalam mengoperasikan *laptop* ataupun *handphone* untuk melaksanakan pembelajaran daring apakah bapak/ibu mengalami kesulitan? Kesulitan apa saja yang bapak/ibu alami? Jawaban: “Kalau dari saya untuk segala sesuatunya itu tidak ada masalah, jadi *Alhamdulillah* semuanya lancar dan tidak ada kendala”
- 8) Bagaimana koneksi internet di sekolah dan di rumah ibu/bapak, apakah mendukung proses pembelajaran secara daring? Jawaban: “Kalau untuk akses internet karena WFH juga kerja dari rumah ya jadi *wifi* di rumah itu karena tidak dibagi-bagi ya kencang saja”
- 9) Fasilitas apa saja yang sekolah sediakan untuk menunjang pembelajaran daring yang bapak/ibu laksanakan selain koneksi internet dan bangunan fisik? Jawaban: “Di sekolah itu sudah diusahakan oleh sekolah, jadi

kemarin kita mengganti penyedia layanan, karena yang kemarin kurang mumpuni/kurang cepat, kemudian kami di sekolah itu sudah diberi tahu masing-masing guru untuk memanfaatkan *wifi* sekolah, bahkan baru masuk halaman sekolah saja itu sudah langsung terkoneksi atau tersedia layanan internet, *nah* yang mungkin bermasalah itu apabila kami berada pada satu ruangan jadi sinyalnya kurang tersebar karena banyak yang menggunakan, *nah* ibu kepala sekolah memberikan solusi dengan memasang *wifi* di beberapa titik yaitu di perpustakaan, lab komputer, ruang guru dan di aula, kemudian di sekolah juga menyediakan studio mini untuk pembelajaran daring, ada tim kreatif yang membantu guru untuk menyiarkan bahan ajar/video pembelajaran secara *live* di *youTube* untuk siswa, kemudia ada juga aplikasi BEE yang dikombinasikan dengan aplikasi lainnya seperti *Google WorkPlace*, *Tablet* dll”

b. Perencanaan Pembelajaran Daring Oleh Guru

- 1) Apakah ibu/bapak membuat RPP untuk pembelajaran daring sebelum pembelajaran tersebut dilangsungkan? RPP model apa yang ibu/bapak persiapkan sebelum pembelajaran? Jawaban: “Untuk SMP 1 Sgr itu ada disana pedoman pembuatan RPP, itu kami mengusung merdeka belajar, jadi guru-gurunya pun merdeka dalam membuat RPP yang penting isinya tidak menyalahi pedoman dimana disatu RPP ada tujuan, kegiatan pembelajaran dan penilaian itu yang penting, untuk bentuknya itu bebas, mau selembat, mau selembat sampai penilaian kemudia ada lampirannya silahkan atau mau dalam satu RPP itu satu kali pertemuan itu boleh atau beberapa kali pertemuan itu boleh, RPPnya itu fleksibel bentuknya. RPP saya itu disesuaikan dengan kurikulum khusus pandemi, jadi sesuai dengan bunyi KD dan sebagainya, tapi saya masih RPP nya tidak selembat karena penilaian sangat penting jadi ada lampiran-lampiran untuk penilaian”.
- 2) Perangkat pembelajaran apa saja yang bapak/ibu persiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran daring? Jawaban: “Pertama sih rincian dulu, rincian minggu efektif mengajar yang diambil dari kalender pendidikan, ada silabus, kemudian diturunkan ada prota, promes, ada RPP kemudian

ada rancangan penilaian, nah rancangan penilaian ini sangat penting karena akan dimasukkan ke *e-raport*, karena satu tingkat di SMP Negeri 1 ini diajar oleh 2 orang guru yang berbeda, sehingga kita harus membuat rancangan penilaian yang sama sehingga nanti ketika memasukkan nilai *e-raport* itu tidak ditolak oleh programnya. Nah kesulitan kami adalah melaksanakan penilain kinerja, karena susah melaksanakan praktikum, kalau produk itu masih bisa karena masih bisa menilai produk video misalnya, malah sekarang yang paling mudah itu adalah penilaian portofolio karena setiap orang itu ada tugasnya dan tersimpan rapi di *Cloud* dan tidak pernah hilang”

- 3) Perubahan apa saja yang terjadi pada perangkat bapak/ibu ketika peralihan dari pembelajaran luring ke pembelajaran daring? Jawaban: “perangkat pembelajaran untuk proses ini ya ada sedikit berbeda itu ada tambahan perangkat pembelajaran, kalau yang lainnya itu hampir sama saja ya, Cuma di sini ada tambahan perangkat bagi saya sendiri, satu dari perangkat penilaian itu saya punya poin, disana ada poin diskusi setiap kelas itu perangkat pembelajaran plusnya sehingga memudahkan saya untuk menilai karakter siswa dalam mengikuti pembelajaran daring, kemudian dari medianya itu lebih beragam media yang digunakan, misalnya media video youtube banyak saya ambil tentunya yang direkomendasikan oleh Kemendikbud seperti Rumah Belajar, kemudian ada lab virtual, ini penting untuk mensiasati susahny menilai kinerja siswa. Lab virtual yang saya gunakan itu ada lab virtual dari kemendikbud itu pembahasannya yang ada itu tentang uji makanan, dan pembentukan bayangan, kemudian ada PhET dari Colorado, materi pembiasan cahaya dan getaran. Yang lainnya mungkin ada tablet, ada google jumpboot, dan slide. Jadi penilaian dan media itu sangat berkembang untuk perangkat dan media pembelajaran.
- 4) Bahan ajar apa saja yang bapak/ibu siapkan sebelum proses pembelajaran berlangsung? Jawaban:”Kalau bahan ajar itu saya punya, bahan ajar itu merupakan suplemen dari buku paket, bahan ajarnya itu bukan materi tapi dalam bentuk UKBM atau panduan belajar materi.

- 5) Bagaimana cara ibu/bapak menentukan materi pembelajaran? Apakah mengikuti tuntutan kurikulum atau anjuran pemerintah untuk lebih menekankan materi tentang kecakapan hidup? Jawaban: “Untuk materi harus mengikuti silabus, tetapi untuk pandemi tidak boleh mengejar ketuntasan KD, karena jika kita mengejar ketuntasan KD takut muridnya nanti stres, tapi untuk di SMP 1 itu 75-80% itu KD tercapai itu sudah di anggap menyelesaikan pembelajaran. Kemudian untuk bahan pelajarannya itu saya gunakan juga materi yang didukung oleh media yang diyoutube, saya sengaja mencari duta belajar dari kemendikbud karena materinya sesuai dengan buku paket yang dimiliki siswa, contohnya dari misterklik, jadi saya ambil itu tidak sembarangan karena takut tidak sesuai dengan siswanya.
- 6) Metode pembelajaran apa yang ibu/bapak gunakan dalam pembelajaran daring? Jawaban:”Karena ada aturan 50% tatap muka, 2 kali pertemuan, saya buat perjanjian dengan siswa tentang metode pembelajarannya. Jadi fleksibel dengan siswanya, dalam satu minggu itu mau berapa kali zoom dan siswanya belajar mandiri itu diserahkan ke siswa keputusannya. Dalam prosesnya pemilihan metode itu disesuaikan dengan karakteristik siswanya, apalagi sekarang sedang pandemic jadi setelah beberapa kali mengajar baru bisa tau ritme mengajarnya dan menentukan metode pembelajaran yang cocok untuk karakter siswa, karena belum tentu metode ini digunakan untuk anak-anak sekolah lain bahkan untuk kelas kelas yang lain di satu sekolah itu saja bisa berbeda beda. Di SMP 1 ini ada 3 metode pembelajaran yang saya gunakan, jadi di SMP 1 ini ada kelas 4 semester, nah kelas ini itu informasi itu harus cepat disampaikan, jadi metode yang digunakan adalah metode belajar mandiri, jadi saya lebih banyak menyuruh mereka untuk belajar mandiri dan saya hanya menjadi fasilitator atau penengah jika ada permasalahan, jadi mereka lebih banyak sharing dengan teman temannya dan belajar mandiri. Kemudian ada kelas olah raga, kelas ini saya tidak bisa mengajar mereka seperti kelas 4 semester, kelas ini modelnya jika saya buka zoom yang muncul hanya 2 orang, jadi saya harus bikin perjanjian dulu sebelum

pembelajaran, bahkan saya harus melakukan absen 2 kali dalam pembelajaran yaitu di awal dan ditengan atau di akhir pembelajaran, khusus untuk kelas ini metode yang saya gunakan adalah pertama mengabsen satu persatu, kemudian memberikan poin karena sudah hadir agar termotivasi untuk belajar, kemudian materi pembelajarannya harus dikaitkan dengan hal yang mereka kenal seperti olah raga atau seni atau hal-hal yang dekat dengan mereka sehingga mereka lebih mudah untuk memahami dan mencerna materi pembelajaran. Ketiga ada kelas biasa, kelas yang kemampuan muridnya sama, nah kalau kelas ini saya bahas materi, atau saya beri mereka video pembelajaran, kemudian saya minta mereka membuat latihan di pertemuan tanpa zoom, kemudian di satu zoom lagi saya minta mereka untuk membahas atau mendiskusikan hasil latihan mereka dan metode yang paling disukai adalah pada saat belajar itu boleh didampingi minum atau makanan kecil, jadi dia tidak tegang dalam belajar.

- 7) Apakah dalam pembelajaran daring ibu/bapak mempersiapkan media pembelajaran? Apa saja media pembelajaran yang bapak/ibu siapkan?
Jawaban: “Tentu saja ya, jadi ada beragam media yang biasa saya gunakan, misalnya media video youtube, banyak saya ambil tentunya yang direkomendasikan oleh Kemendikbud seperti Rumah Belajar, kemudian ada lab virtual, ini penting untuk mensiasati susahny menilai kinerja siswa. Lab virtual yang saya gunakan itu ada lab virtual dari kemendikbud itu pembahasannya yang ada itu tentang uji makanan, dan pembentukan bayangan, kemudian ada PhET dari Colorado, materi pembiasaan cahaya dan getaran. Yang lainnya mungkin ada tablet, ada google jumpboot, dan slido. Kemudian juga ada slide-slide ppt seperti biasa yang saya gunakan untuk menjelaskan materi yang saya buat sendiri.
- 8) Apakah ibu/bapak sudah pernah mengikuti pelatihan tentang pembelajaran daring? Pelatihan apa saja yang pernah ibu/bapak ikuti?
Jawaban: “Sudah, sering bahkan, jadi seperti waktu awal januari kemarin itu ibu waksek kurikulum memberikan penyegaran tentang pedoman

pembuatan RPP yang terbaik di masa pandemic ini, kemudian juga di awal-awal mulai diberlakukannya pembelajaran daring ada beberapa pelatihan-pelatihan yang diberikan oleh sekolah seperti pelatihan persiapan melaksanakan pembelajaran daring, workshop tentang aplikasi BEE, pelatihan guru penggerak, pelatihan tentang pembelajaran dengan menggunakan Google WorkPlace dan pelatihan-pelatihan lain untuk pelaksanaan pembelajaran daring.

c. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Oleh Guru

- 1) Apakah ibu/bapak memiliki nomor telpon orang tua dan peserta didik? Apakah ibu/bapak memiliki grup belajar? Tentu saja yaa, jadi pada setiap kelas itu ada grup paguyuban orang tua yang dibentuk oleh masing-masing wali kelas dan juga ada grup khusus belajar untuk tiap tiap mapel di setiap kelas, jadi grup ini semuanya di buat di aplikasi WhatsApps yaa untuk memudahkan kami berkomunikasi dengan siswa dan juga orangtua siswa dalam kegiatan pembelajaran dan juga pelaporan hasil belajar.
- 2) Bagaimana strategi ibu/bapak untuk menyampaikan materi kepada peserta didik dalam pembelajaran daring agar peserta didik tidak merasa bosan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai? Jawaban: ”triknya yang pertama kalo materinya itu ada di video pembelajaran saya gunakan itu dulu, kemudian saya tanyakan apa yang ada di dalam video itu, kemudian dari video itu saya tanyakan hal-hal sederhana seperti pengertian, fungsi, ciri-ciri sampai kalau misalkan ada materi tentang sistem organ itu sampai ke penyakitnya, kemudian yang terpenting itu harus kontekstual, apa yang dekat dengan mereka, missal jika belajar tentang sistem pernapasan kita ambil aja tentang pandemic, atau sendentary, sehingga mereka gampang memahami materi dan tidak jauh-jauh untuk mengamati. Kalau ada anak-anak yang bosan itu, dari saya dan mereka itu kana da perjanjian yaa, jadi dalam pembelajaran itu 5 jam kan kita bagi 2 ya 3 jam dan 2 jam pelajaran, biasanya saya melakukan zoom itu di 2 jam pelajaran, yang 3 jam itu kegiatan mandiri. Dalam zoomnya saja jika sudah tidak fokus saya ambil hanya 1 jam pelajaran (@40 menit), tapi jika harus presentasi saya 2 kali zoomnya, kemudian di tengah-

tengah kalo mereka bener-bener bosan, jadi saya persilahkan untuk peregangan, saya kasih jeda agar tidak terus-terusan di depan layar komputer. Itu salah satu trik saya dalam mengatasi kebosanan”.

- 3) Bagaimana usaha ibu/bapak agar semua peserta didik mengikuti pembelajaran daring? Apa yang ibu/bapak lakukan jika ada peserta didik yang tidak bisa mengikuti pembelajaran daring? Jawaban: “jadi cara saya adalah dengan memberikan poin setiap mereka hadir dalam pembelajaran, setiap mereka hadir dalam zoom atau meet itu saya berikan poin 1 untuk mengapresiasi kehadiran mereka nanti poin-poin tersebut saya buat rentangnya atau skalanya, misalnya KD 7 tentang getaran dan gelombang, saya harunya mengadakan 4 kali zoom, dari 4 kali zoom ini kalau dia hadir full saya kasih nilai maksimal yaitu 98 untuk poin diskusi, nanti kalo 3 kali hadir nilainya juga disesuaikan berapa dapetnya, sampai ke yang tidak pernah hadir sama sekali, tidak dapat sama sekali nanti saya akan laporkan ke wali kelasnya, nanti wali kelasnya akan melaporkan ke paguyuban, nanti dari paguyuban akan diterukan ke BK untuk dipanggil ke sekolah untuk diberi bimbingan.
- 4) Ketika proses pembelajaran daring berlangsung melalui *video call* atau *zoom* apakah ibu/bapak mengawasi setiap peserta didik? “ ya selalu saya awasi, terutama saat pembelajaran via zoom atau meet, jadi kalo lagi meet untuk mengetahui apakah anak-anak itu beneran hadir dan mendengarkan atau Cuma *join* aja itu saya punya triknya, jadi caranya saya panggil dulu anak yang ada di layar pertama, giliran setiap satu orang, nanti ketahuan deh siapa yang Cuma *join* titip absen aja terus ngilang, dan itu temenya pasti tau dan yang terpenting itu transparansi dengan temannya itu penting ya dan mereka menghargai ya, *feed back* itu penting
- 5) Apakah ibu/bapak selalu berkomunikasi dengan orangtua/wali dan peserta didik sebelum memberikan tugas dan pengumpulan tugas dalam pembelajaran daring? Jawaban:”untuk pemberian tugas siswa untuk sementara kami belum tau apakah BEE nya terkoneksi dengan orang tua, tapi untuk saat ini ibu kepala sekolah sudah mengusahakan agar orang

tua bisa mengakses BEE untuk bisa memantau tugas-tugas yang dimiliki oleh siswa, kalo dibilang saya secara pribadi tidak menyampaikan langsung ke orang tua terkait tugas siswa, tapi mereka para orang tua sudah bisa melihat aktivitas pembelajaran anak-anak mereka melalui aplikasi BEE. Kemudian juga ada banyak siswa yang belajar menggunakan Hp orangtuanya jadi otomatis mereka mengetahui tentang tugas-tugas anaknya.

- 6) Apakah ibu/bapak selalu mengecek dan mengkoreksi tugas-tugas yang dikumpulkan oleh peserta didik? Apa acuan yang ibu gunakan dalam mengkoreksi tugas-tugas peserta didik? Jawaban: “ini tugas yang luar biasanya meskipun dalam keadaan daring ya, satu saya akali dengan memberikan tugas melalui Google Form dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang tentu saja dalam bentuk soal pilihan ganda, itu kan langsung bisa diberikan nilai atau poin yaa, jadi saya tidak perlu mengkoreksi lagi satu-persatu, kemudian untuk menilai tugas praktikum itu saya menggunakan aplikasi Tablet sehingga gampang jadinya, jadi disana siswa itu langsung bisa mengkomunikasikan apa yang mereka buat, saat mereka presentasi itu saya nilai, tentu saja menggunakan kriteria atau descriptor yang sudah saya tentukan, misalnya pada saat presentasi pengetahuannya dari segi data, apakah hasilnya benar, analisis benar itu ada pointnya, kemudian segi psikomotor itu dari cara mereka presentasi itu ada poinnya.
- 7) Bagaimana cara ibu/bapak membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi dalam pembelajaran daring? Jawaban:” pada saat pembelajaran daring ini wajib hukumnya bagi seorang guru setelah mengulas materi itu balik tanya untuk mereka merepleksi materi, sudah paham atau belum, jika belum silahkan tanya, tapi ada beberapa siswa yang malu mungkin bertanya langsung jadi saya persilahkan bertanya melalui grup, tapi jika sangat malu mungkin untuk bertanya di grup saya persilahkan untuk bertanya lewat japri langsung ke saya”.

- 8) Apakah ibu/bapak mengizinkan peserta didik untuk bertanya atau konsultasi kepada ibu/bapak jika mengalami kendala dalam pembelajaran daring? Bagaimana prosedurnya? Jawaban:”tentu saja saya ijin, bahkan saya sering meminta mereka untuk bertanya, misalkan jika pertemuan secara zoom itu setelah saya memaparkan materi itu saya selalu bertanya apakah ada yang belum paham, atau ada yang ingin bertanya, tapi kadang anak-anak itu sering malu jika bertanya langsung ya, jadi sama seperti penjelasan tadi saya ijin mereka untuk bertanya melalui grup belajar IPA mereka tentang apa yang belum mereka pahami, atau kalau memang sangat malu untuk bertanya lewat grup saya persilahkan untuk bertanya lewat japri kapan saja 24 jam saya persilahkan.

d. Penilaian Pembelajaran Daring Oleh Guru

- 1) Bagaimana bentuk penilaian/evaluasi yang ibu/bapak lakukan dalam pembelajaran daring? Jawaban: “saya melakukan penilaian untuk *e-report* tentu saja per KD, namun untuk membangkitkan motivasi siswa terutama yang agak males dalam artian hanya sekedar join atau tidak ada kontribusi berarti dalam pembelajaran, saya bagikan setiap KD selesai itu saya perlihatkan poin-poin mereka ke siswa. Untuk UH itu karena soalnya pilihan ganda, saya gunakan *google form* jadi mereka sudah tau hasilnya berapa, kemudian untuk presentasi setiap penilaiannya itu saya beri judul-judul misalkan point diskusi materinya apa, kalo dia presentasi ya presentasi, jadi terbuka kepada anak-anak dan itupun saya share dalam bentuk tabel atau matrik yang saya tandai dengan warna-warna supaya mereka tau, misalnya ini warna merah, warna merah itu berarti satu tidak pernah hadir tanpa konfirmasi, terus warna kuning itu berarti dia ijin, kemudian warna hijau itu dia tidak hadir tapi konfirmasi jadi mereka saya anggap hadir. Jadi hadirpun saya berikan nilai untuk menghargai kehadiran mereka.
- 2) Apakah ibu/bapak melaksanakan penilaian (UH, Quiz, posttest, dll) untuk setiap KD? Apakah soal-soal ulangan harian tersebut dibuat sendiri atau mengambil dari buku, internet atau sumber lain? Jawaban: “Untuk

ulangan harian saya lakukan sekali setiap akhir materi atau jika materi dalam satu KD sudah selesai saya adakan ulangan harian. Untuk soal-soalnya saya buat sendiri dengan berpatokan pada buku ajar siswa dan juga guru yang diberikan oleh sekolah”.

- 3) Apakah ibu/bapak mengumumkan hasil penilaian tersebut ke peserta didik dan memberikan remedial serta pengayaan untuk peserta didik? Jawaban: “Ya saya selalu umumkan ke siswa biasanya dalam bentuk ringkasan matrik atau hasil ulangan harian, terutama ulangan harian ini penting ya diumumkan terutama siapa yang ikut siapa yang tidak itu terlihat disana. Dan diakhir kan tidak boleh memaksa siwa ya jadi kita berikan rentang waktu tertentu untuk mengerjakan dengan tetap membuka link agar siswa bisa tetap mengerjakan ulangan harian”.

e. Dampak Pembelajaran Daring yang Dirasakan Oleh Guru

- 1) Menurut ibu/bapak apakah proses pembelajaran daring yang dilaksanakan saat ini sudah berjalan dengan baik? Jawaban: “Menurut saya pembelajaran daring ya ada di SMP Negeri 1 Singaraja ini sudah sangat luar biasa, dimana pembelajaran daring ini sudah disesuaikan dengan jadwal pelajarannya, karena ada beberapa sekolah ini saya dapat pengalaman dari luar kabupaten itu pembelajaran daringnya itu tidak berjalan efektif ya karena misalnya pembelajaran IPA dilaksanakan dalam satu hari itu ya dari pagi sampe sore dan hari lain itu gurunya tidak mengajar, itu kan capek sekali, jadi Alhamdulillah ya SMP 1 bisa melaksanakan pembelajaran daring yang disesuaikan dengan jadwal, tentu saja ini bisa dilaksanakan karena didukung dengan ketersediaan dan kelengkapan perangkat pembelajaran yang dimiliki oleh semua guru dan sekolah ya berdasarkan SPMI yang dibuat oleh SMP 1 itu mewajibkan semua guru memiliki perangkat pembelajaran”.
- 2) Apakah kelebihan dan kekurang pelaksanaan pembelajaran daring yang ibu/bapak rasakan selama ini? Jawaban: “Pembelajaran daring positifnya kita jadi lebih dekat dengan repolusi industry yang akan kita hadapi, segala itu diciutkan jadi sesuatu yang simple jadi kita tidak merasa tertinggal, tapi sebenarnya SMP 1 itu sudah dari lama menrencanakan

pembelajaran daring itu seperti model, *schoolology*. Kemudian dari penilaian portofolio jadi disinilah bisa dibuat portofolio, tapi sayang kendalanya bukan dari kami tapi dari siswa, jadi kemampuan penyimpanan Hp siswa itu yang tidak memadai untuk menginstal aplikasi pembelajaran, itu kami bisa siasati dengan mengirimkan tugas lewat WA tapi kadang di guru itu suka kehapus pesannya. Kemudian disini saya bisa terbuka bahwa aplikasi pembelajaran itu banyak dan luar biasa itu udah kayaknya segala sesuatu yang kita buat itu ga ada kertasnya, kemudian informasi itu sangat cepat dipembelajaran daring ini, dan merdeka belajar, jadi di daring ini kita berusaha membuat anak nyaman mungkin dalam belajar, memberikan merdeka belajar pada mereka, guru menghamba kepada siswa, melayani betul betul siswanya tidak mengejar ketuntasan KD agar anak tidak tertekan dalam belajar. Terus negatifnya itu mungkin yang paling urgent itu adalah masalah jaringan, terus ada beberapa siswa yang kekurangan perangkat (HP) untuk belajar, solusinya adalah diminta untuk ke sekolah untuk mengumpulkan tugas, kemudian yang paling dirasakan adalah sentuhan guru itu kurang dengan siswa, seperti kurang ada ikatan atau bone dengan siswa, karena sentuhan guru itu penting sekali, karena saya lihat karakter mereka saat zoom itu bukan karakter mereka yang sebenarnya. Jadi ya saya merasa rindu sekali dengan keadaan real di kelas, romantisme pembelajaran di kelas itu saya bener bener kangen”.

NARASUMBER GURU 2

Nama Narasumber : Ketut Sarini, S.Pd

Jabatan : Guru IPA Kelas VII SMP Negeri 1 Singaraja

Hari/Tanggal : Selasa, 27 April 2021

Wawancara dengan Guru IPA SMP Negeri 1 Singaraja

Daftar Pertanyaan:

- a. **Persepsi Guru Tentang Pembelajaran Daring di SMPN 1 Singaraja.**

- 1) Apakah pangkat/golongan PNS ibu/bapak sekarang? Jawaban: “Pangkat ibu guru madya, golongan IV b”
- 2) Berapa lama ibu/bapak telah mengajar di SMP Negeri 1 Singaraja? Jawaban: “Ibu mengajar di SMPN 1 Singaraja itu dari tahun 1984, tidak pernah pindah sampai sekarang, sekitar 37 tahun”
- 3) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Singaraja di tengah pandemi COVID-19 saat ini? Jawaban: “Jadi sebelum pandemi sudah disiapkan aplikasi yang namanya BEE (Buleleng Education Expose) seperti gayung bersambut program tersebut sangat membantu di dalam pembelajaran daring, kemudian ada pandemi maka SMPN 1 langsung melaksanakan pembelajaran secara daring karena sudah dipersiapkan dari awal”.
- 4) Apakah ibu/bapak mengetahui bahwa pemerintah sudah mengeluarkan pedoman pelaksanaan pembelajaran daring melalui SE Sesjen Kemendikbud Nomer 15 Tahun 2020? Jawaban: “Ya ibu sudah tau, karena kepala sekolah sudah memberi tahukan sebelumnya bahwa ada SK yang khusus untuk pembelajaran di masa pandemi COVID-19 ini”.
- 5) Menurut bapak/ibu, apakah tujuan dari pelaksanaan pembelajaran daring saat ini? Jawaban: “Ya tentu saja tujuan utamanya mencegah penularan COVID lingkungan sekolah, terus ya tetap memberikan layanan pendidikan kepada anak-anak atau siswa meskipun sedang terjadi wabah yang menyebabkan kita harus saling menjaga jarak dan tidak berkerumun”.
- 6) Sarana dan prasarana apa saja yang bapak/ibu miliki untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran daring? Jawaban: “Kalau di rumah ibu memiliki fasilitas internet sendiri, di samping itu juga ya membeli kuota juga sendiri karena waktu itu belum ada bantuan kuota, kemudia ada laptop dan juga Hp Android juga”.
- 7) Dalam mengoperasikan *laptop* ataupun *handphone* untuk melaksanakan pembelajaran daring apakah bapak/ibu mengalami kesulitan? Kesulitan apa saja yang bapak/ibu alami? Jawaban: “Ya namanya juga Ibu sudah tua, pastilah ada kendala, tapi jika ada kendala yang benar-benar sulit itu

kadang-kadang ibu minta bantuan sama anak, atau pas ke sekolah ibu minta bantuan sama guru yang masih muda-muda”.

- 8) Bagaimana koneksi internet di sekolah dan di rumah ibu/bapak, apakah mendukung proses pembelajaran secara daring? Jawaban: “Ya untuk koneksi internet di rumah itu menyesuaikan dengan situasi dan kondisi, kadang lancar kadang juga mengalami gangguan, ya namanya juga jaringan jadi harus dimaklumi”.
- 9) Fasilitas apa saja yang sekolah sediakan untuk menunjang pembelajaran daring yang bapak/ibu laksanakan selain koneksi internet dan bangunan fisik? Jawaban: “fasilitas yang disediakan nampaknya komputer kan memang sudah ada, kemudia jaringan juga sudah ditambahkan kapasitasnya sehingga memungkinkan guru-guru datang ke sekolah untuk mengajar dari sekolah jika diijinkan”.

b. Perencanaan Pembelajaran Daring Oleh Guru

- 1) Apakah ibu/bapak membuat RPP untuk pembelajaran daring sebelum pembelajaran tersebut dilangsungkan? RPP model apa yang ibu/bapak persiapkan sebelum pembelajaran? Jawaban: “Kalau masalah RPP itu kan tergantung dari kreasi guru sendiri tidak ada ketentuan yang mengharuskan, yang penting sesuai dengan situasi COVID ini harus menyesuaikan dengan waktu yang ada, tidak terlalu terikat lah, untuk modelnya kami usahakan di MGMP IPA itu untuk membuat RPP yang satu lembar itu bentuknya”.
- 2) Perangkat pembelajaran apa saja yang bapak/ibu persiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran daring? Jawaban: “Kalau untuk pembelajaran ibu sediakan silabus kemudian KKM kemudian RPP kemudian tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa itu harus dipersiapkan terlebih dahulu”.
- 3) Perubahan apa saja yang terjadi pada perangkat bapak/ibu ketika peralihan dari pembelajaran luring ke pembelajaran daring? Jawaban: “Kalau untuk ibu sendiri perangkatnya sama saja, namun nanti pelaksanaannya barang kali kalau ada kendala mungkin satu RPP tidak

selesai sesuai dengan program yang dicanangkan karena situasi seperti sekarang ini”.

- 4) Bahan ajar apa saja yang bapak/ibu siapkan sebelum proses pembelajaran berlangsung? Jawaban:”Kebetulan untuk di BEE itu kan memang harus ada bahan ajar, jadi ibu selalu menyiapkan bahan ajar setiap materi yang akan diajarkan”.
- 5) Bagaimana cara ibu/bapak menentukan materi pembelajaran? Apakah mengikuti tuntutan kurikulum atau anjuran pemerintah untuk lebih menekankan materi tentang kecakapan hidup? Jawaban: “Untuk pemilihan materi ibu lihat dari sifat materinya, kalau materi yang sifatnya umum ibu tidak terlalu menuntut untuk mencapai KKM karena bisa dibaca sendiri, tetapi klo materi yang sifatnya menukik terkait dengan mapel ya itu ibu harapkan untuk diajarkan”.
- 6) Metode pembelajaran apa yang ibu/bapak gunakan dalam pembelajaran daring? Jawaban:”Metode yang dimaksud ya ibu menggunakan tanya jawab lewat WA, kemudian diskusi dan pemberian tugas”.
- 7) Apakah dalam pembelajaran daring ibu/bapak mempersiapkan media pembelajaran? Apa saja media pembelajaran yang bapak/ibu siapkan? Jawaban: “Tentu saja membuat media ya, karena di BEE-nya itu membutuhkan media dan sudah tersedia juga beberapa media yang terkoneksi dengan BEE, jadi ya ibu gunakan media yang ada di BEE”.
- 8) Apakah ibu/bapak sudah pernah mengikuti pelatihan tentang pembelajaran daring? Pelatihan apa saja yang pernah ibu/bapak ikuti? Jawaban: “Sudah, kebetulan di sekolah sebelum menggunakan aplikasi diberikan pelatihan tentang tata cara menggunakan, yang lain-lain sih ga ada, dan itu kan jika ada pembaharuan lagi diberikan workshop itu saja”.

c. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Oleh Guru

- 1) Apakah ibu/bapak memiliki nomor telpon orang tua dan peserta didik? Apakah ibu/bapak memiliki grup belajar? Jawaban:”Ada, dalam grup belajar itu ibu megang grup belajar untuk siswa”.
- 2) Ketika proses pembelajaran daring berlangsung melalui *video call* atau *zoom* apakah ibu/bapak mengawasi setiap peserta didik?

Jawaban: “Biasanya ibu akan absen dulu, nanti kalau sudah absen ibu akan memberikan tugas tapi sebelum memberikan tugas ibu akan cek dulu, ini ada tidak anak ini, nanti temannya yang akan mengkonfirmasi keberadaan temennya, jadi caranya harus dicek dulu setelah absen dan sebelum memberikan tugas”.

- 3) Apakah ibu/bapak selalu berkomunikasi dengan orangtua/wali dan peserta didik sebelum memberikan tugas dan pengumpulan tugas dalam pembelajaran daring? Jawaban: “Kebetulan utuk di WA grup itu ibu megangnya grup siswa, jadi kalau masalah komunikasi dengan orang tua kalau misalnya ada anak yang bermasalah terkait dengan tugas atau ulangan harian biasanya ibu sampaikan ke wali kelas, nanti dari wali kelas akan menginformasikan ke orang tua mengenai keadaan anak tersebut, jadi ibu akan minta konfirmasi ke wali”.
- 4) Apakah ibu/bapak selalu mengecek dan mengkoreksi tugas-tugas yang dikumpulkan oleh peserta didik? Apa acuan yang ibu gunakan dalam mengkoreksi tugas-tugas peserta didik? Jawaban: “Ya pasti, apalagi di Bee itu setiap ibu melaksanakan pembelajaran ibu akan memberikan tugas, tapi setelah ibu evaluasi ternyata tugas itu cukup memberatkan bagi siswa sehingga ibu berikan kebijakan lagi untuk setiap satu bab itu ibu berikan satu tugas agar tidak membebani siswa, jadi selalu ibu akan mengkoreksi setiap tugas yang dikumpulkan siswa, siapa yang belum mengirim siapa yang sudah, dan nanti bagi anak-anak yang belum mengumpulkan tugas itu biasanya ibu akan hubungi lewat WA grup maupun pribadi”.
- 5) Bagaimana cara ibu/bapak membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi dalam pembelajaran daring? Jawaban: “Ya jadi ibu gunakan cara diskusi, jadi ibu berikan materi dulu, kemudian meminta siswa untuk mencermati materi dan jika ada yang belum dipahami maka kita akan diskusikan lewat WA grup, jika ada temen dari kelas itu yang bertanya, boleh ditanggapi atau dijawab oleh teman yang lain yang sekiranya mampu menjawab, nanti diakhir baru

kita bersama sama menyimpulkan mana jawaban yang benar dan mana jawaban yang perlu disempurnakan”.

- 6) Apakah ibu/bapak mengizinkan peserta didik untuk bertanya atau konsultasi kepada ibu/bapak jika mengalami kendala dalam pembelajaran daring? Bagaimana prosedurnya? Jawaban:”Biasanya yang utama ibu di grup dulu, tetapi jika keadaannya mendesak ibu ijin konsultasi lewat jaringan pribadi”.

d. Penilaian Pembelajaran Daring Oleh Guru

- 1) Bagaimana bentuk penilaian/evaluasi yang ibu/bapak lakukan dalam pembelajaran daring? Jawaban:”Untuk saat ini untuk satu KD itu ibu lakukan penilaian ulangan harian saja dan tugas, jadi untuk satu KD wajib satu kali ulangan harian dan tugasnya satu, dan tidak memberikan quiz karena waktu yang tidak memungkinkan”.
- 2) Apakah ibu/bapak mengumumkan hasil penilaian tersebut ke peserta didik dan memberikan remedial serta pengayaan untuk peserta didik? Jawaban:”Ya diumumkan ke siswa, jadi kan pengumpulan tugas dan ulangan harian itu ibu selalu lakukan melalui aplikasi BEE jadi di sana itu sudah langsung tertera hasil atau nilai baik ulangan harian atau tugas yang dikerjakan oleh siswa, mungkin jika perlu merekap nilai untuk 1 semesternya baru ibu rekap satu per satu kemudian di informasikan ke siswa terutama ke siswa yang nilainya masih kosong-kosong”.

e. Dampak Pembelajaran Daring yang Dirasakan Oleh Guru

- 1) Menurut ibu/bapak apakah proses pembelajaran daring yang dilaksanakan saat ini sudah berjalan dengan baik? Jawaban: “Menurut Ibu, di kondisi seperti ini dan dibandingkan dengan sekolah lain, menurut ibu di SMP 1 itu memang betul betul daring karena pembelajarannya sudah terjadwal dengan sangat baik, karena ditempat lain ibu denger jadwalnya tidak dibuat seperti pembelajaran seperti biasanya, jadi ibu berani jamin kalau pembelajaran daring di SMP 1 ini sudah berjalan dengan sangat baik”.
- 2) Kendala dalam pembelajaran daring yang ibu temukan seperti apa? Jawaban:”Pertama kendala jaringan yang kadang bagus kadang tidak,

yang kedua dari siswa, apalagi kalau jamnya pagi itu siswa absennya lama jadi guru harus menunggu cukup lama sebelum memulai pembelajaran, kemudian tugas, anak-anak minta tawar menawar biasa tidak waktunya diperpanjang, kemudian guru susah mengetahui apakah siswa benar-benar mengerti karena tidak bisa melihat ekspresi wajah dari siswa secara langsung”.

- 3) Apakah kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran daring yang ibu/bapak rasakan selama ini? Jawaban: “Kelebihannya kita bisa mengajar dimanapun dan dalam situasi apapun asalkan jaringannya bagus, kalau dari segi efektifitas karena ibu sudah terbiasa mengajar tatap muka jadi ibu lebih nyaman belajar secara tatap muka, kekurangannya dalam pembelajaran daring ini kesiapan daripada siswa itu kan tidak semua siswa memiliki perangkat yang mumpuni, kemudia kekurangan waktu sehingga tidak bisa seutuhnya menyampaikan materi, kemudia interaksi alami dengan siswa tidak bisa dicapai, jadi kita tidak bisa melihat karakter yang sesungguhnya dari siswa itu seperti apa karena hanya bisa melihat karakter siswa dari segi bahasa yang digunakan saja dan terakhir ikatan batin antara guru dan siswa menjadi kurang erat”.

NARASUMBER GURU 3

Nama Narasumber : Ni Komang Trisnayanti, S.Pd, M.Pd

Jabatan : Guru IPA Kelas IX SMP Negeri 1 Singaraja

Hari/Tanggal : Sabtu, 1 Mei 2021

Wawancara dengan Guru IPA SMP Negeri 1 Singaraja

Daftar Pertanyaan:

a. Persepsi Guru Tentang Pembelajaran Daring di SMPN 1 Singaraja.

- 1) Apakah pangkat/golongan PNS ibu/bapak sekarang? Jawaban: “Pangkat ibu Pembina, golongan IVa”
- 2) Berapa lama ibu/bapak telah mengajar di SMP Negeri 1 Singaraja? Jawaban: “Ibu mengajar di SMPN 1 Singaraja sekitar 15 tahun”

- 3) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Singaraja di tengah pandemi COVID-19 saat ini? Jawaban: “pembelajaran selama pandemi dengan sistem daring (online)”.
- 4) Apakah ibu/bapak mengetahui bahwa pemerintah sudah mengeluarkan pedoman pelaksanaan pembelajaran daring melalui SE Sesjen Kemendikbud Nomer 15 Tahun 2020? Jawaban: “Ya ibu sudah tau lewat ibu kepala sekolah yang menginformasikan kepada guru-guru”.
- 5) Menurut bapak/ibu, apakah tujuan dari pelaksanaan pembelajaran daring saat ini? Jawaban: “tujuan dari pelaksanaan pembelajaran daring karena dimasa pandemi Covid yang penularannya secara cepat dari manusia ke manusia jadi semua kegiatan yang melibatkan banyak orang ditiadakan termasuk sekolah dilakukan secara jarak jauh melalui jaringan internet atau daring untuk mencegah pertumbuhan penularan Covid-19 dengan cepat”.
- 6) Sarana dan prasarana apa saja yang bapak/ibu miliki untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran daring? Jawaban: “sarana yang mendukung dalam pembelajaran daring, yang utama adalah jaringan internet yang memadai, *smartphone* dan *laptop*”.
- 7) Dalam mengoperasikan *laptop* ataupun *handphone* untuk melaksanakan pembelajaran daring apakah bapak/ibu mengalami kesulitan? Kesulitan apa saja yang bapak/ibu alami? Jawaban: “Ibu tidak mengalami kesulitan yang berarti dalam mengoperasikan *laptop* atau *smartphone*”.
- 8) Bagaimana koneksi internet di sekolah dan di rumah ibu/bapak, apakah mendukung proses pembelajaran secara daring? Jawaban: “Jaringan internet di rumah lancar karena menggunakan Wi-Fi”.
- 9) Fasilitas apa saja yang sekolah sediakan untuk menunjang pembelajaran daring yang bapak/ibu laksanakan selain koneksi internet dan bangunan fisik? Jawaban: “fasilitas yang disediakan sekolah adalah sarana wifi bagi guru-guru atau siswa yang tidak memiliki jaringan internet yang baik”.

b. Perencanaan Pembelajaran Daring Oleh Guru

- 1) Apakah ibu/bapak membuat RPP untuk pembelajaran daring sebelum pembelajaran tersebut dilangsungkan? RPP model apa yang ibu/bapak persiapkan sebelum pembelajaran? Jawaban: “Ibu menyiapkan RPP daring, model yang digunakan tidak model tertentu karena menyesuaikan dengan situasi saat ini”.
- 2) Perangkat pembelajaran apa saja yang bapak/ibu persiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran daring? Jawaban: “RPP, penilaian, media pembelajaran dan absensi”.
- 3) Perubahan apa saja yang terjadi pada perangkat bapak/ibu ketika peralihan dari pembelajaran luring ke pembelajaran daring? Jawaban: “perangkat perubahan lebih sederhana karena menyesuaikan situasi misalnya, yang seharusnya melakukan kegiatan berkelompok dikerjakan sendiri - sendiri, yang harusnya praktikum kalau misalnya bisa dilakukan dengan peralatan yang ada di rumah sederhana bisa dilakukan tapi kalau tidak diberikan link YouTube”.
- 4) Bahan ajar apa saja yang bapak/ibu siapkan sebelum proses pembelajaran berlangsung? Jawaban:” LK (lembar kegiatan siswa) agar apa yang siswa pelajari secara mandiri dapat lebih terarah”.
- 5) Bagaimana cara ibu/bapak menentukan materi pembelajaran? Apakah mengikuti tuntutan kurikulum atau anjuran pemerintah untuk lebih menekankan materi tentang kecakapan hidup? Jawaban: “pemilihan materi ibu sesuaikan dengan Kurikulum di masa pandemic, ini sudah disesuaikan jadi kurikulum yang digunakan adalah kurikulum khusus”.
- 6) Metode pembelajaran apa yang ibu/bapak gunakan dalam pembelajaran daring? Jawaban:” lebih banyak metode yang digunakan diskusi, mandiri, dan presentasi, ada beberapa kegiatan yang siswanya diminta untuk membuat video”.
- 7) Apakah dalam pembelajaran daring ibu/bapak mempersiapkan media pembelajaran? Apa saja media pembelajaran yang bapak/ibu siapkan? Jawaban: “Tentu saja membuat media ya, biasanya ibu membuat media pembelajaran berupa power point”.

- 8) Apakah ibu/bapak sudah pernah mengikuti pelatihan tentang pembelajaran daring? Pelatihan apa saja yang pernah ibu/bapak ikuti?
Jawaban: “Sudah, pelatihan daring yang di fasilitasi dari sekolah yaitu tentang penggunaan aplikasi BEE (*Buleleng Education Exspose*)”.

c. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Oleh Guru

- 1) Apakah ibu/bapak memiliki nomor telpon orang tua dan peserta didik? Apakah ibu/bapak memiliki grup belajar? Jawaban:”Ada, group belajar dengan siswa saja untuk group dengan orang tua, wali kelas yang punya”.
- 2) Bagaimana strategi ibu/bapak untuk menyampaikan materi kepada peserta didik dalam pembelajaran daring agar peserta didik tidak merasa bosan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai? Jawaban: ”dalam pembelajaran saya buat kesepakatan dengan siswa apa yang mereka inginkan apakah *zoom meeting* atau diskusi melalui *Classroom* nah dari kesepakatan ini lah saya mengajar tapi saya seling kan terkadang *zoom meting*, kadang diskusi di *Google Classroom* saya selingi lagi dengan pemberian LK terlebih dahulu kemudian siswa menjelaskan apa yang mereka pelajari dari LK tersebut.
- 3) Bagaimana usaha ibu/bapak agar semua peserta didik mengikuti pembelajaran daring? Apa yang ibu/bapak lakukan jika ada peserta didik yang tidak bisa mengikuti pembelajaran daring? Jawaban: “selama kegiatan daring tidak banyak siswa yang tidak mengikuti pembelajaran saya sebagian besar siswa ikut dan mengumpulkan tugas - tugas yang diberikan adapun siswa yang tidak ikut adalah siswa yang benar - benar tidak mampu tapi tugasnya dikumpulkan saya berikan mereka lewat wa bagi siswa yang tidak bisa mengakses BEE dan *Classroom*”.
- 4) Ketika proses pembelajaran daring berlangsung melalui *video call* atau *zoom* apakah ibu/bapak mengawasi setiap peserta didik? Jawaban:“ ya saya mengawasi siswa”.
- 5) Apakah ibu/bapak selalu berkomunikasi dengan orangtua/wali dan peserta didik sebelum memberikan tugas dan pengumpulan tugas dalam pembelajaran daring? Jawaban:”kalau ke siswa iya, kalau ke orang tua tidak sih, kan di BEE itu sudah terintegrasi dengan orang tua jadi orang

tua bisa cek langsung tugas anaknya lewat aplikasi itu, paling jika ada siswa yang tidak pernah mengerjakan tugas baru ibu minta tolong ke wali kelasnya untuk menginformasikan kondisi anaknya dalam pembelajaran ke orang tuanya”.

- 6) Apakah ibu/bapak selalu mengecek dan mengoreksi tugas-tugas yang dikumpulkan oleh peserta didik? Apa acuan yang ibu gunakan dalam mengoreksi tugas-tugas peserta didik? Jawaban: “ya semua tugas yang dikerjakan siswa saya periksa satu persatu itu bentuk penghargaan bagi mereka sdh mengikuti pembelajaran dengan baik walau melalui daring”.
- 7) Bagaimana cara ibu/bapak membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi dalam pembelajaran daring? Jawaban:”saya melayani semua pertanyaan yang diajukan siswa baik secara pribadi atau melalui group”.
- 8) Apakah ibu/bapak mengizinkan peserta didik untuk bertanya atau konsultasi kepada ibu/bapak jika mengalami kendala dalam pembelajaran daring? Bagaimana prosedurnya? Jawaban:”saya melayani pertanyaan siswa saya tidak pernah melarang siswa untuk menghubungi saya kapanpun melalui wa secara pribadi atau group”.

d. Penilaian Pembelajaran Daring Oleh Guru

- 1) Bagaimana bentuk penilaian/evaluasi yang ibu/bapak lakukan dalam pembelajaran daring? Jawaban:” penilaian masih seperti biasa yaitu nilai harian dari ulangan dan penugasan, penilaian keterampilan dari presentasi dan vidio penugasan praktik, penilaian sikap hanya kedisiplinan dan tanggung jawab”.
- 2) Apakah ibu/bapak melaksanakan penilaian (UH, Quiz, posttest, dll) untuk setiap KD? Apakah soal-soal ulangan harian tersebut dibuat sendiri atau mengambil dari buku, internet atau sumber lain? Jawaban: “penilaian setiap KD dengan soal ulangan buat sendiri dengan berpatokan dari buku dan seesuai dengan kurikulum”.
- 3) Apakah ibu/bapak mengumumkan hasil penilaian tersebut ke peserta didik dan memberikan remedial serta pengayaan untuk peserta didik?

Jawaban:”Ya setelah melakukan ulangan nilai diinformasikan kepada siswa”.

e. Dampak Pembelajaran Daring yang Dirasakan Oleh Guru

- 1) Menurut ibu/bapak apakah proses pembelajaran daring yang dilaksanakan saat ini sudah berjalan dengan baik? Jawaban: “pembelajaran daring sudah berjalan baik tapi masih ada beberapa siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran dari karena tidak memiliki Hp dan kuota tapi untuk siswa seperti ini sudah diberikan kuota agar dapat mengumpulkan tugas – tugas”.
- 2) Apa saja kendala-kendala yang ibu/bapak temukan selama melaksanakan pembelajaran daring? Jawaban: “masih ada beberapa siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran seperti yang sudah saya terangkan di atas, kita sebagai guru juga harus ekstra menyiapkan fasilitas belajar seperti media dan Lk agar siswa dapat memahami materi saat itu”.
- 3) Bagaimana solusi yang ibu/bapak lakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut? Jawaban: “harus menyiapkan dengan baik media yang akan digunakan untuk mengajar, untuk siswa yang bermasalah diserahkan kembali ke wali kelas agar dapat dicarikan solusi seperti datang ke rumah siswa tersebut membawakan tugas - tugas dari guru mata pelajaran”.
- 4) Apakah kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran daring yang ibu/bapak rasakan selama ini? Jawaban: “Kelebihan pembelajaran daring banyak belajar dan tahu berbagai platform yang bisa digunakan dalam belajar, siswa lebih kreatif mengerjakan tugas - tugas terutama dalam bentuk video, kekurangan seperti yang sudah dijelaskan beberapa siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran karena alasan di atas”.

NARASUMBER GURU 4

Nama Narasumber : Made Citra Dewi, S.Pd

Jabatan : Guru IPA Kelas VIII

Hari/Tanggal : Senin, 3 Mei 2021

Wawancara dengan Guru IPA SMP Negeri 1 Singaraja

Daftar Pertanyaan:

a. Persepsi Guru Tentang Pembelajaran Daring di SMPN 1 Singaraja.

- 1) Apakah pangkat/golongan PNS ibu/bapak sekarang? Jawaban: “ibu belum menjadi guru PNS, jadi ibu belum memiliki pangkat dan golongan”
- 2) Berapa lama ibu/bapak telah mengajar di SMP Negeri 1 Singaraja? Jawaban: “Ibu mengajar di SMPN 1 Singaraja sekitar 1 tahun 9 bulan”
- 3) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Singaraja di tengah pandemi COVID-19 saat ini? Jawaban: “pembelajaran selama pandemi dengan sistem daring (online)”.
- 4) Apakah ibu/bapak mengetahui bahwa pemerintah sudah mengeluarkan pedoman pelaksanaan pembelajaran daring melalui SE Sesjen Kemendikbud Nomer 15 Tahun 2020? Jawaban: “sudah tau dari ibu kepala sekolah”.
- 5) Menurut bapak/ibu, apakah tujuan dari pelaksanaan pembelajaran daring saat ini? Jawaban: “untuk menghentikan penyebaran virus corona yang mulai meluas di Indonesia dan supaya selama pandemic siswa tetap bisa belajar”.
- 6) Sarana dan prasarana apa saja yang bapak/ibu miliki untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran daring? Jawaban: “jaringan internet, *smartphone* dan *laptop*”.
- 7) Dalam mengoperasikan *laptop* ataupun *handphone* untuk melaksanakan pembelajaran daring apakah bapak/ibu mengalami kesulitan? Kesulitan apa saja yang bapak/ibu alami? Jawaban: “Ibu tidak mengalami kesulitan yang berarti dalam mengoperasikan *laptop* atau *smartphone*”.
- 8) Bagaimana koneksi internet di sekolah dan di rumah ibu/bapak, apakah mendukung proses pembelajaran secara daring? Jawaban: “Jaringan internet ibu cukup mendukung untuk pembelajaran daring”.
- 9) Fasilitas apa saja yang sekolah sediakan untuk menunjang pembelajaran daring yang bapak/ibu laksanakan selain koneksi internet dan bangunan

fisik? Jawaban: “sekolah menyediakan media atau aplikasi Buleleng Education Expose (BEE)”.

b. Perencanaan Pembelajaran Daring Oleh Guru

- 1) Apakah ibu/bapak membuat RPP untuk pembelajaran daring sebelum pembelajaran tersebut dilangsungkan? RPP model apa yang ibu/bapak persiapkan sebelum pembelajaran? Jawaban: “Iya Ibu membuat RPP Inspiratif (1 lembar)”.
- 2) Perangkat pembelajaran apa saja yang bapak/ibu persiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran daring? Jawaban: “RPP, Daftar hadir dan Agenda”.
- 3) Perubahan apa saja yang terjadi pada perangkat bapak/ibu ketika peralihan dari pembelajaran luring ke pembelajaran daring? Jawaban: “perubahannya lebih terasa pada silabus dan RPP yang disesuaikan dengan kondisi khusus/disederhanakan”.
- 4) Bahan ajar apa saja yang bapak/ibu siapkan sebelum proses pembelajaran berlangsung? Jawaban:” PPT, Video pembelajaran, dan Lembar kerja peserta didik (LKPD)”.
- 5) Bagaimana cara ibu/bapak menentukan materi pembelajaran? Apakah mengikuti tuntutan kurikulum atau anjuran pemerintah untuk lebih menekankan materi tentang kecakapan hidup? Jawaban: “pemilihan materi ibu sesuaikan dengan Kurikulum di masa pandemic, ini sudah disesuaikan jadi kurikulum yang digunakan adalah kurikulum khusus”.
- 6) Metode pembelajaran apa yang ibu/bapak gunakan dalam pembelajaran daring? Jawaban:” lebih banyak menggunakan metode diskusi informasi via Zoom dan penugasan (Buleleng Education Expose dan Google Classroom)”.
- 7) Apakah dalam pembelajaran daring ibu/bapak mempersiapkan media pembelajaran? Apa saja media pembelajaran yang bapak/ibu siapkan? Jawaban: “Iya, media berupa PPT, Video pembelajaran, dan LKPD”.
- 8) Apakah ibu/bapak sudah pernah mengikuti pelatihan tentang pembelajaran daring? Pelatihan apa saja yang pernah ibu/bapak ikuti? Jawaban: “Pernah, workshop pembelajaran daring dengan penggunaan

Buleleng Education Expose (BEE), Bimtek Guru Belajar seri Assemen Kompetensi Minimum SMP-Angkatan 2”.

c. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Oleh Guru

- 1) Apakah ibu/bapak memiliki nomor telpon orang tua dan peserta didik? Apakah ibu/bapak memiliki grup belajar? Jawaban:”Ada, group belajar dengan siswa saja untuk group dengan orang tua, wali kelas yang punya”.
- 2) Bagaimana strategi ibu/bapak untuk menyampaikan materi kepada peserta didik dalam pembelajaran daring agar peserta didik tidak merasa bosan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai? Jawaban:”dengan mengkombinasikan metode pembelajaran dan penggunaan media/aplikasi pembelajaran seperti via zoom, whatsapp grup, Buleleng Education Expose (BEE) , google classroom, dan google form”.
- 3) Bagaimana usaha ibu/bapak agar semua peserta didik mengikuti pembelajaran daring? Apa yang ibu/bapak lakukan jika ada peserta didik yang tidak bisa mengikuti pembelajaran daring? Jawaban: “pembelajaran daring tidak menuntut siswa untuk hadir di kelas, namun jika ada siswa yang berhalangan hadir tetap harus mengerjakan tugas dan menyusul ulangan”.
- 4) Ketika proses pembelajaran daring berlangsung melalui *video call* atau *zoom* apakah ibu/bapak mengawasi setiap peserta didik? Jawaban: “iya ibu selalu awasi”.
- 5) Apakah ibu/bapak selalu berkomunikasi dengan orangtua/wali dan peserta didik sebelum memberikan tugas dan pengumpulan tugas dalam pembelajaran daring? Jawaban:”ya via whatsapp grup, jika dalam pengumpulan tugas ada siswa yang belum sampai batas waktu yang ditentukan maka guru akan menghubungi orangtua siswa”.
- 6) Apakah ibu/bapak selalu mengecek dan mengoreksi tugas-tugas yang dikumpulkan oleh peserta didik? Apa acuan yang ibu gunakan dalam mengoreksi tugas-tugas peserta didik? Jawaban: “ya semua tugas yang dikerjakan siswa saya periksa, untuk acuannya ibu gunakan rubric penilaian tugas”.

- 7) Bagaimana cara ibu/bapak membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi dalam pembelajaran daring? Jawaban:”saya melayani semua pertanyaan yang diajukan siswa baik secara pribadi atau melalui group”.
- 8) Apakah ibu/bapak mengizinkan peserta didik untuk bertanya atau konsultasi kepada ibu/bapak jika mengalami kendala dalam pembelajaran daring? Bagaimana prosedurnya? Jawaban:”ya, dengan pembelajaran via zoom dan dengan japri atau langsung digrup whatsapp”.

d. Penilaian Pembelajaran Daring Oleh Guru

- 1) Bagaimana bentuk penilaian/evaluasi yang ibu/bapak lakukan dalam pembelajaran daring? Jawaban:”dengan pemberian kuis, penugasan, penilaian harian /penilaian tengah semester”.
- 2) Apakah ibu/bapak melaksanakan penilaian (UH, Quiz, posttest, dll) untuk setiap KD? Apakah soal-soal ulangan harian tersebut dibuat sendiri atau mengambil dari buku, internet atau sumber lain? Jawaban: “ya, soalnya dibuat sendiri dan mengambil dari sumber lain”.
- 3) Apakah ibu/bapak mengumumkan hasil penilaian tersebut ke peserta didik dan memberikan remedial serta pengayaan untuk peserta didik? Jawaban:”Ya setelah melakukan ulangan nilai diinformasikan kepada siswa”.

e. Dampak Pembelajaran Daring yang Dirasakan Oleh Guru

- 1) Menurut ibu/bapak apakah proses pembelajaran daring yang dilaksanakan saat ini sudah berjalan dengan baik? Jawaban: “pembelajaran daring sudah berjalan baik tapi masih ada beberapa siswa yang belum maksimal dalam mengikuti pembelajaran karena satu dan lain hal”.
- 2) Apa saja kendala-kendala yang ibu/bapak temukan selama melaksanakan pembelajaran daring? Jawaban: “masalah koneksi internet/kuota siswa, aplikasi hp siswa tidak bisa support dengan [aplikasi](#) yang berbasis jaringan”.

- 3) Bagaimana solusi yang ibu/bapak lakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut? Jawaban: “diberikan kelonggaran waktu untuk pengumpulan tugas dan ulangan harian, dan media belajar yang digunakan mudah untuk diakses misalnya whatsapp”.
- 4) Apakah kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran daring yang ibu/bapak rasakan selama ini? Jawaban:

Kelebihan:

1. Lebih parktis dan santai karena dapat memberikan tugas setiap saat dan pelaporan tugas setiap saat dan lebih fleksibel bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun.
2. Menghemat waktu dan dapat dilakukan kapan saja. Semua siswa dapat mengaksesnya dengan mudah, artinya dapat dilakukan dimana saja. Penyampaian informasi lebih cepat dan bisa menjangkau banyak siswa lewat WA Group.
3. Siswa bisa dipantau dan didampingi oleh orang tua masing-masing.

Kelemahan:

Kurang maksimalnya keterlibatan siswa. Keterlibatan siswa yang dimaksud dapat dilihat dari hasil keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring secara penuh dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

NARASUMBER GURU 5

Nama Narasumber : Putu Clarissa Parami Santuthi, S.Pd., M.Pd.

Jabatan : Guru IPA Kelas VII dan IX

Hari/Tanggal : Minggu, 09 Mei 2021

Wawancara dengan Guru IPA SMP Negeri 1 Singaraja

Daftar Pertanyaan:

a. Persepsi Guru Tentang Pembelajaran Daring di SMPN 1 Singaraja.

- 1) Apakah pangkat/golongan PNS ibu/bapak sekarang? Jawaban: “saat ini saya berstatus sebagai guru Honorer di SMP Negeri 1 Singaraja”

- 2) Berapa lama ibu/bapak telah mengajar di SMP Negeri 1 Singaraja?
Jawaban: “sudah sekitar 2 tahun rasanya”.
- 3) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Singaraja di tengah pandemi COVID-19 saat ini? Jawaban: “Pembelajaran di SMP Negeri 1 Singaraja di masa pandemic ini tetap berjalan interaktif dengan menggunakan aplikasi Buleleng Education Expose (BEE) dan Zoom Meeting”.
- 4) Apakah ibu/bapak mengetahui bahwa pemerintah sudah mengeluarkan pedoman pelaksanaan pembelajaran daring melalui SE Sesjen Kemendikbud Nomer 15 Tahun 2020? Jawaban: “ya sudah, dan juga telah dilakukan pelatihan-pelatihan oleh pihak sekolah terkait hal tersebut”.
- 5) Menurut bapak/ibu, apakah tujuan dari pelaksanaan pembelajaran daring saat ini? Jawaban: “menurut saya, tujuan pembelajaran daring adalah melakukan proses belajar mengajar tanpa mengurangi tingkat pemahaman dan hasil belajar peserta didik di era pandemi Covid yang tidak diperbolehkan melaksanakan pembelajaran tatap muka untuk menghindari penyebaran Virus Corona di lingkungan sekolah”.
- 6) Sarana dan prasarana apa saja yang bapak/ibu miliki untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran daring? Jawaban: “dari sekolah menyediakan aplikasi resmi SMPN 1 Singaraja Buleleng Education Expose, Zoom / google meet, whatsapp group untuk softwarena, kalau hardwarena saya punya smartphone dan laptop”.
- 7) Dalam mengoperasikan laptop ataupun handphone untuk melaksanakan pembelajaran daring apakah bapak/ibu mengalami kesulitan? Kesulitan apa saja yang bapak/ibu alami? Jawaban: “tidak ada kesulitan karena di awal pembelajaran daring telah dilakukan pelatihan oleh tim admin Buleleng Education Expose”.
- 8) Bagaimana koneksi internet di sekolah dan di rumah ibu/bapak, apakah mendukung proses pembelajaran secara daring? Jawaban: “sangat mendukung apalagi guru telah mendapatkan kuota mengajar dari kemendikbud”.

- 9) Fasilitas apa saja yang sekolah sediakan untuk menunjang pembelajaran daring yang bapak/ibu laksanakan selain koneksi internet dan bangunan fisik? Jawaban: “sekolah menyediakan fasilitas berupa pembelian aplikasi serta pelatihan aplikasi Buleleng Education Expose yang telah diresmikan oleh bapak sekda saat hut SMPN 1 Singaraja”.

b. Perencanaan Pembelajaran Daring Oleh Guru

- 1) Apakah ibu/bapak membuat RPP untuk pembelajaran daring sebelum pembelajaran tersebut dilangsungkan? RPP model apa yang ibu/bapak persiapkan sebelum pembelajaran? Jawaban: “ya guru telah membuat RPP “1 lembar” sesuai arahan kemendikbud terkait RPP 1 lembar dalam kondisi khusus sesuai dengan pembelajaran daring”.
- 2) Perangkat pembelajaran apa saja yang bapak/ibu persiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran daring? Jawaban: “yang terpenting yang saya harus miliki dan persiapkan adalah Silabus dan RPP”.
- 3) Perubahan apa saja yang terjadi pada perangkat bapak/ibu ketika peralihan dari pembelajaran luring ke pembelajaran daring? Jawaban: “dalam pembelajaran daring di RPP telah dituliskan menayangkan video interaktif pada saat zoom pertemuan pertama, kemudian peserta didik mengerjakan LK tugas di aplikasi Buleleng Education Expose”.
- 4) Bahan ajar apa saja yang bapak/ibu siapkan sebelum proses pembelajaran berlangsung? Jawaban: “ada video interaktif dan RPP”.
- 5) Bagaimana cara ibu/bapak menentukan materi pembelajaran? Apakah mengikuti tuntutan kurikulum atau anjuran pemerintah untuk lebih menekankan materi tentang kecakapan hidup? Jawaban: “pemilihan materinya saya sesuaikan dengan silabus terbaru”.
- 6) Metode pembelajaran apa yang ibu/bapak gunakan dalam pembelajaran daring? Jawaban: “metode penjelasan beserta tanya jawab interaktif”.
- 7) Apakah dalam pembelajaran daring ibu/bapak mempersiapkan media pembelajaran? Apa saja media pembelajaran yang bapak/ibu siapkan? Jawaban: “Ya, video penjelasan dengan power point yang diunggah di Youtube”.

- 8) Apakah ibu/bapak sudah pernah mengikuti pelatihan tentang pembelajaran daring? Pelatihan apa saja yang pernah ibu/bapak ikuti?
Jawaban: “Ya, pelatihan aplikasi Buleleng Education Expose”.

c. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Oleh Guru

- 1) Apakah ibu/bapak memiliki nomor telpon orang tua dan peserta didik serta memiliki grup belajar? Jawaban: “ya, setiap guru mapel telah memiliki grup siswa untuk melangsungkan proses belajar mengajar”.
- 2) Bagaimana strategi ibu/bapak untuk menyampaikan materi kepada peserta didik dalam pembelajaran daring agar peserta didik tidak merasa bosan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai? Jawaban: “Dengan video interaktif, zoom point jadi jika siswa mengikuti zoom ada tambahan point 5 untuk menambah nilai tugas dan keaktifan siswa, memberikan tanya jawab lisan saat pelaksanaan zoom dan memberi point tambahan 5 poin kepada siswa yang berani bertanya ataupun menjawab pertanyaan”.
- 3) Bagaimana usaha ibu/bapak agar semua peserta didik mengikuti pembelajaran daring? Apa yang ibu/bapak lakukan jika ada peserta didik yang tidak bisa mengikuti pembelajaran daring? Jawaban: “saat ada siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran daring, guru berkomunikasi melalui Whatsapp apakah ada kendala sehingga tidak mengikuti zoom misal ada kerusakan Hp, baru sekolah akan memanggil orang tua agar siswa tersebut tidak tertinggal pembelajaran”.
- 4) Ketika proses pembelajaran daring berlangsung melalui video call atau zoom apakah ibu/bapak mengawasi setiap peserta didik? Jawaban: “ya, dengan cara memberikan pertanyaan pada siswa dengan cara menunjuk secara acak atau *random*”.
- 5) Apakah ibu/bapak selalu berkomunikasi dengan orangtua/wali dan peserta didik sebelum memberikan tugas dan pengumpulan tugas dalam pembelajaran daring? Jawaban: “tidak, untuk pembelajaran saya hanya memberikan satu tugas dan satu kali ulangan harian hal ini bertujuan agar siswa tidak merasa terbebani dengan pembelajaran yang dijalani, karena di kondisi seperti ini guru dilarang mengejar ketuntasan kurikulum”.

- 6) Apakah ibu/bapak selalu mengecek dan mengkoreksi tugas-tugas yang dikumpulkan oleh peserta didik? Apa acuan yang ibu gunakan dalam mengkoreksi tugas-tugas peserta didik? Jawaban: “Tugas yang saya berikan umumnya pilihan ganda melalui aplikasi google form sehingga nilai langsung keluar dan langsung saya share di group siswa, tetapi jika tugas membuat portofolio seperti merangkum baru di aplikasi BEE”.
- 7) Bagaimana cara ibu/bapak membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi dalam pembelajaran daring? Jawaban: “saya menginfokan kepada siswa jika ada pertanyaan atau kesulitan bisa langsung chat pribadi dengan saya”.
- 8) Apakah ibu/bapak mengizinkan peserta didik untuk bertanya atau konsultasi kepada ibu/bapak jika mengalami kendala dalam pembelajaran daring? Bagaimana prosedurnya? Jawaban: “ya tentu saja, biasanya melalui chat pribadi dengan WhatsApps”.

d. Penilaian Pembelajaran Daring Oleh Guru

- 1) Bagaimana bentuk penilaian/evaluasi yang ibu/bapak lakukan dalam pembelajaran daring? Jawaban: “penilaian saya lakukan melalui tes tertulis dengan aplikasi google form sesuai kisi soal serta melakukan tes lisan tanya jawab melalui zoom”.
- 2) Apakah ibu/bapak melaksanakan penilaian (UH, Quiz, posttest, dll) untuk setiap KD? Apakah soal-soal ulangan harian tersebut dibuat sendiri atau mengambil dari buku, internet atau sumber lain? Jawaban: “Ya saya membuat sendiri soal tugas dan ulangan dengan memperhatikan indikator dan silabus terbaru dengan merujuk buku ajar yang dimiliki siswa”.
- 3) Apakah ibu/bapak mengumumkan hasil penilaian tersebut ke peserta didik dan memberikan remedial serta pengayaan untuk peserta didik? Jawaban: Ya saya selalu mengumumkan nilai tugas dan ulangan harian setiap KD serta memberikan remedial jika nilai ulangan di bawah KKM.

e. Dampak Pembelajaran Daring yang Dirasakan Oleh Guru

- 1) Menurut ibu/bapak apakah proses pembelajaran daring yang dilaksanakan saat ini sudah berjalan dengan baik? Jawaban: “sudah

cukup baik, hanya perlu beberapa peningkatan pada aplikasi Buleleng Education Expose (BEE) yang sering eror dan sulit diakses”.

- 2) Apa saja kendala-kendala yang ibu/bapak temukan selama melaksanakan pembelajaran daring? Jawaban: “kendala jika siswa tidak memiliki koneksi internet yang stabil dan siswa yang kurang mampu untuk membeli kuota”.
- 3) Bagaimana solusi yang ibu/bapak lakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut? Jawaban: “Jika ada siswa terkendala HP maka akan dipanggil pihak sekolah, dan guru memberikan print out PPT materi bahan ajar, dan tugas ke rumah siswa yang bersangkutan”.
- 4) Apakah kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran daring yang ibu/bapak rasakan selama ini? Jawaban: “Kelebihan pembelajaran daring yakni pembelajaran tidak terbatas ruang, dan dapat memacu siswa untuk tidak gagap teknologi, kekurangannya yakni tidak semua kapabilitas belajar bisa dihasilkan melalui pembelajaran daring seperti praktikum IPA di laboratorium yang mengasah keterampilan siswa, budi pekerti”.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA
STUDI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DI SMP NEGERI 1
SINGARAJA TAHUN PELAJARAN 2020/2021.

NARASUMBER SISWA 1

Nama Narasumber : Putu Rian Indrawan

Jabatan : Siswa Kelas VIIA3

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Mei 2021

Wawancara dengan Peserta Didik SMP Negeri 1 Singaraja

Daftar Pertanyaan:

a. Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring

- 1) Bagaimana perasaan adik ketika pembelajaran dilakukan secara daring?
 Jawaban: “Perasaan saya biasa saja pak, tapi saya ada keinginan untuk

belajar tatap muka, sebab saya lebih nyaman belajar tatap muka karena bisa diajari oleh guru secara langsung”

- 2) Apakah adik mengetahui tata cara dan aturan-aturan dalam pembelajaran daring? Jawaban: “ Ya pak, jadi guru saya pernah menyampaikan beberapa peraturan yang harus saya ikuti seperti harus mengikuti Zoom atau pembelajaran daring lewat BEE sesuai jadwal pelajaran, kemudian setiap mengikuti pembelajaran harus menggunakan seragam sekolah lengkap sesuai dengan harinya pak, itu saja sih pak”
- 3) Apakah target yang ingin adik capai selama melaksanakan pembelajaran secara daring? Jawaban: “target saya dalam pembelajaran daring ini ingin menjadi juara kelas pak”

b. Lingkungan Belajar

- 1) Sarana dan prasarana apa saja yang adik miliki dalam melaksanakan pembelajaran daring? Jawaban: “Komputer dan Smartphone, kemudian ada Wifi juga pak, buku juga dapat dari sekolah yaitu berupa buku paket mata pelajaran sama LKS pak”
- 2) Bagaimana kondisi jaringan internet di rumah adik? Jawaban: “ dirumah saya pakek Wifi pak, kecepatan jaringannya cukup kencang pak”
- 3) Apakah adik dapat menjalankan media pembelajaran daring atau aplikasi pembelajaran daring (BEE, *Zoom Meeting*, *Google Classroom* dll)? Jawaban: “Saya tidak mengalami kesulitan dalam menjalankan aplikasi-aplikasi belajar tersebut pak, soalnya gampang dipakek pak”
- 4) Dimana biasanya adik melakukan pembelajaran daring jika dirumah, apakah tempat tersebut nyaman untuk adik belajar di sana? Jawaban: “Biasa saya belajar di kamar pak, nyaman-nyaman aja soalnya ada meja belajarnya pak”

c. Pelaksanaan Pembelajaran Daring

- 1) Apakah adik memiliki nomor telpon guru dan masuk ke dalam grup belajar daring yang telah dibuat oleh guru atau wali kelas adik? Jawaban: “Ya punya pak, saya juga masuk ke grup belajar yang dibentuk oleh wali kelas, nomer Hp guru tertentu juga saya simpen beberapa pak”

- 2) Apakah adik selalu hadir dalam pembelajar dan mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh? Jawaban: “saya selalu hadir dan sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran daring pak”
- 3) Apakah adik mengerjakan semua tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan mengumpulkannya tepat waktu? Jawaban: “Tugas saya selalu kerjakan pak, kalo pengumpulannya pernah waktu itu lupa mengumpulkan tugas, tapi diberikan kelonggoran waktu oleh gurunya untuk mengumpulkan tugasnya pak”
- 4) Apakah adik melakukan konsultasi dengan guru jika menemui kendala dalam melaksanakan pembelajaran atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru? Jawaban: “ Untuk konsultasi saya kadang-kadang aja pak, lewat chat langsung ke gurunya pak”
- 5) Apakah adik selalu memberi tahu orang tua/wali atau guru bahwa adik telah menyelesaikan tugas atau telah mengikuti pembelajaran daring sesuai jadwal pelajaran yang telah ditentukan sekolah? Jawaban: “Iya pak selalu cerita ke orang tua”

d. Tingkat Pemahaman Peserta Didik Terhadap Materi

- 1) Bagaimana menurut adik tentang kemampuan memahami materi adik, apakah lebih mudah memahami materi saat melaksanakan pembelajaran daring atau sebaliknya? Jawaban: “Saya agak sulit memahami materi saat pembelajaran daring, sebab waktu untuk bertanya kepada guru itu sangat terbatas pak ketika belajar daring”
- 2) Apakah adik dapat mengambil kesimpulan pembelajaran disetiap akhir pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru? Jawaban: “Bisa pak”
- 3) Apakah adik dapat menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran daring dengan mudah? Jawaban: “Iya pak, dalam pembelajaran saya bisa jawab soal 3 kali pak”
- 4) Bagaimana menurut adik hasil belajar selama melaksanakan pembelajaran daring? Jawaban: “Hasil belajar saya sama saja seperti belajar tatap muka pak”

e. Dampak Pembelajaran Daring Bagi Peserta Didik

- 1) Apa saja kendala dan hambatan yang adik temukan selama melaksanakan pembelajaran daring? Jawaban: “Terkadang kendalanya di jaringan yang buruk pak, kemudian aplikasi BEE nya juga kadang suka sulit untuk di akses terutama saat membuka tugas itu lambat sekali diaksesnya”
- 2) Bagaimana menurut adik kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran secara daring yang adik rasakan? “Menurut saya, kelebihannya dapat mengurangi penyebaran virus COVID-19, untuk kekurangannya itu untuk anak yang kurang mampu itu mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran daring”
- 3) Bagaiman kualitas proses pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Singaraja menurut pendapat adik? Jawaban: “Sudah baik pak, dibuktikan dengan sekolah memberikan aplikasi pembelajaran daring yaitu Buleleng Education Expose (BEE) dan pembelajaran tatap muka lewat Zoom, kemudian guru-guru juga mengajar sangat baik dan terjadwal pak, terus jika siswa tidak bisa mengumpulkan tugas tepat waktu itu diberikan kelonggaran waktu juga kalau tidak bisa mengumpulkan lewat daring itu diijinkan untuk mengumpulkan tugasnya ke sekolah pak”.

NARASUMBER SISWA 2

Nama Narasumber : Ni Putu Devita Indah Pratiwi
 Jabatan : Siswa Kelas VIIA4
 Hari/Tanggal : Selasa, 4 Mei 2021
 Wawancara dengan Peserta Didik SMP Negeri 1 Singaraja

Daftar Pertanyaan:

a. Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring

- 1) Bagaimana perasaan adik ketika pembelajaran dilakukan secara daring? Jawaban: “biasa aja pak, saya lebih seneng belajar tatap muka pak”
- 2) Apakah adik mengetahui tata cara dan aturan-aturan dalam pembelajaran daring? Jawaban: “ Ya pak, ibu gurunya sering menyampaikan aturan-aturan dalam belajar daring seperti harus absen tepat waktu, harus mengumpulkan tugas tepat waktu, saat zoom meeting harus

menggunakan seragam sekolah lengkap, terus tidak boleh ribut saat mengikuti zoom meeting”

- 3) Apakah target yang ingin adik capai selama melaksanakan pembelajaran secara daring? Jawaban: “Punya pak, saya pengen bisa mengikuti pembelajaran daring dengan baik itu aja pak”

b. Lingkungan Belajar

- 1) Sarana dan prasarana apa saja yang adik miliki dalam melaksanakan pembelajaran daring? Jawaban: “Laptop sama Hp pak, buku juga ada pak buku paket sama LKS dan buku tulis”.
- 2) Bagaimana kondisi jaringan internet di rumah adik? Jawaban: “saya di rumah pakek Wifi pak, kecepatannya itu kadang cepet kadang juga lemot tergantung cuaca pak”.
- 3) Apakah adik dapat menjalankan media pembelajaran daring atau aplikasi pembelajaran daring (BEE, *Zoom Meeting*, *Google Classroom* dll)? Jawaban: “Bisa pak, tapi kadang BEE-nya susah dibuka pak, loadingnya lama banget pak”.
- 4) Dimana biasanya adik melakukan pembelajaran daring jika dirumah, apakah tempat tersebut nyaman untuk adik belajar di sana? Jawaban:” Di ruang tamu, kadang di kamar juga, saya nyaman aja belajar di sana, tidak ribut soalnya saya sendiri di rumah”.

c. Pelaksanaan Pembelajaran Daring

- 1) Apakah adik memiliki nomor telpon guru dan masuk ke dalam grup belajar daring yang telah dibuat oleh guru atau wali kelas adik? Jawaban:” punya pak, tapi hanya nomer kontak guru-guru yang mengajar saya aja pak”.
- 2) Apakah adik selalu hadir dalam pembelajar dan mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh? Jawaban:”saya selalu hadir saat pembelajaran menggunakan zoom dan belajar secara sungguh-sungguh”.
- 3) Apakah adik mengerjakan semua tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan mengumpulkannya tepat waktu? Jawaban:”Iya selalu pak”
- 4) Apakah adik melakukan konsultasi dengan guru jika menemui kendala dalam melaksanakan pembelajaran atau mengerjakan tugas yang

diberikan oleh guru? Jawaban:”Kadang kalau saya sudah tidak mengerti sekali saya menanyakan ke guru supaya tidak salah pak”

- 5) Apakah adik selalu memberi tahu orang tua/wali atau guru bahwa adik telah menyelesaikan tugas atau telah mengikuti pembelajaran daring sesuai jadwal pelajaran yang telah ditentukan sekolah? Jawaban: “ya pak setiap mereka pulang kerja saya selalu cerita tentang pembelajaran tadi pagi ke orang tua”

d. Tingkat Pemahaman Peserta Didik Terhadap Materi

- 1) Bagaimana menurut adik tentang kemampuan memahami materi adik, apakah lebih mudah memahami materi saat melaksanakan pembelajaran daring atau sebaliknya? Jawaban: “kadang kalau terlalu sulit materinya, saya sulit juga memahami materinya pak”
- 2) Apakah adik dapat mengambil kesimpulan pembelajaran disetiap akhir pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru? Jawaban: “lumayan sulit sih pak, apalagi kalau terlewat beberapa penjelasan gurunya karena masalah jaringan pak”
- 3) Apakah adik dapat menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran daring dengan mudah? Jawaban: ”bisa pak, tapi kadang-kadang pak”
- 4) Bagaimana menurut adik hasil belajar selama melaksanakan pembelajaran daring? Jawaban: “biasa aja sih pak, tapi lebih bagus aja daripada belajar sebelumnya”

e. Dampak Pembelajaran Daring Bagi Peserta Didik

- 1) Apa saja kendala dan hambatan yang adik temukan selama melaksanakan pembelajaran daring? Jawaban: “Masalah jaringan aja pak”
- 2) Bagaimana menurut adik kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran secara daring yang adik rasakan? Jawaban: “Kelebihannya pada saat mengumpulkan tugas itu diberikan waktu daripada saat belajar tatap muka, terus saya bisa belajar kapan aja dan hasil belajar saya juga meningkat terutama nilai tugas, kalau kekurangannya itu masalah jaringan pak, terus kadang kalau ulangan harian itu saya belum selesai menjawab soalnya sudah hilang dan kekurangan waktu juga”

- 3) Bagaimana kualitas proses pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Singaraja menurut pendapat adik? Jawaban: “sudah baik pak, hanya perlu ditingkatkan lagi untuk aplikasi BEE-nya supaya lebih mudah di buka dan tidak loading lama kalau mau mengumpulkan tugas di BEE-nya pak”

NARASUMBER SISWA 3

Nama Narasumber : Putu Gangga Pradipta

Jabatan : Siswa Kelas VIIIA3

Hari/Tanggal : Jumat, 7 Mei 2021

Wawancara dengan Peserta Didik SMP Negeri 1 Singaraja

Daftar Pertanyaan:

a. Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring

- 1) Bagaimana perasaan adik ketika pembelajaran dilakukan secara daring? Jawaban: “awalnya sih khawatir, takutnya tidak bisa mencerna pelajarannya tetapi karena ada sarana dan prasarana pendukung seperti aplikasi Zoom, Google Clasroom, bisa sih untuk membantu mengerti materi-materi pelajarannya”
- 2) Apakah adik mengetahui tata cara dan aturan-aturan dalam pembelajaran daring? Jawaban: “secara umum dari guru ya kalau lagi zoom itu harus memakai seragam, kemudian harus oncame, harus mengumpulkan tugas dan ikut ulangan”
- 3) Apakah target yang ingin adik capai selama melaksanakan pembelajaran secara daring? Jawaban: ”kalau target awalnya pas kelas 7 itu masih belum ada target masih mengikuti alur aja, tapi sekarang pas kelas 8 ini udah mulai termotivasi harus 5 besar meskipun dari keluarga tidak memberikan target, tapi dari diri sendiri itu harus ada target agar lebih terpacu untuk belajar”

b. Lingkungan Belajar

- 1) Sarana dan prasarana apa saja yang adik miliki dalam melaksanakan pembelajaran daring? Jawaban: “Kalau sarana dan prasaran itu yang pasti

dari sekolah ada buku paket, kalau dari diri sendiri itu ada smartphone, laptop, kemudia bisa cari referensi belajar di google atau di youtube”

- 2) Bagaimana kondisi jaringan internet di rumah adik? Jawaban: “saya pakai wifi, jadi sinyalnya lancar-lancar aja pak”
- 3) Apakah adik dapat menjalankan media pembelajaran daring atau aplikasi pembelajaran daring (BEE, *Zoom Meeting*, *Google Classroom* dll)? Jawaban: “saya bisa-bisa aja, karena BEE kan dari sekolah dan kita mau mengumpulkan tugas, ulangan, ataupun uts itu disana, kalau zoom meeting itu kan dari gurunya sendiri, kemudia google classroom kan sama juga bahkan sekarang lebih sering ke google classroom daripada ke BEE soalnya BEE-nya lagi bermasalah jadi kita lebih sering menggunakan google classroom dalam belajar”
- 4) Dimana biasanya adik melakukan pembelajaran daring jika dirumah, apakah tempat tersebut nyaman untuk adik belajar di sana? Jawaban: “saya bisa belajar dimana aja sih pak, bisa di kamar, di teras, di ruang tamu, saya lebih nyaman belajar di luar rumah sih, soalnya tidak harus memakai AC jadinya anginnya itu alami dan saya juga lebih masuk pelajarannya kalau belajar di ruang terbuka meskipun kadang ada suara motor/mobil lewat atau ada suara klakson tapi gimana ya saya lebih suka belajar di ruang terbuka daripada di kamar”

c. Pelaksanaan Pembelajaran Daring

- 1) Apakah adik memiliki nomor telpon guru dan masuk ke dalam grup belajar daring yang telah dibuat oleh guru atau wali kelas adik? Jawaban: “nomer kontak guru semua ada, dari guru mapel sampe wali kelas ada, karena kalau ada materi atau tugas yang ingin ditanyakan saya harus menanyakan ke pada guru tersebut”
- 2) Apakah adik selalu hadir dalam pembelajar dan mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh? Jawaban: “saya berusaha untuk selalu ada dan hadir setiap kali zoom, dan kalau tidak bisa hadirpun saya selalu konfirmasi ke gurunya lewat japri, dan untuk kesungguhan belajar ya itu sudah jadi keharusan dalam belajar harus sungguh-sungguh”

- 3) Apakah adik mengerjakan semua tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan mengumpulkannya tepat waktu? Jawaban: “saya sih bukan tipe orang yang suka menunda-nunda jadi hari itu diberikan tugas ya saya kerjakan hari itu juga dan selesainya ya harus hari itu juga sih pak, tapi kalau tugasnya banyak ya saya cicil buatnya pak intinya jangan sampai H-1 baru tugasnya dibuat”
- 4) Apakah adik melakukan konsultasi dengan guru jika menemui kendala dalam melaksanakan pembelajaran atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru? Jawaban: “saya jarang konsultasi sih pak, karena sampai saat ini saya masih bisa mengikuti pembelajaran daring dengan lancar dan tugas-tugasnya pun masih bisa dikerjakan, jadi belum terlalu konsultasi aja pak”
- 5) Apakah adik selalu memberi tahu orang tua/wali atau guru bahwa adik telah menyelesaikan tugas atau telah mengikuti pembelajaran daring sesuai jadwal pelajaran yang telah ditentukan sekolah? Jawaban: “cerita sih paling kalau mau ulangan gitu pak, nanti biasalah orang tua memberikan motivasi dan semangat buat anaknya, kalau cerita tentang tugas itu jarang sih pak, paling cerita kalau mau ulangan aja biar ditauin lah kalau mau ulangan”

d. Tingkat Pemahaman Peserta Didik Terhadap Materi

- 1) Bagaimana menurut adik tentang kemampuan memahami materi adik, apakah lebih mudah memahami materi saat melaksanakan pembelajaran daring atau sebaliknya? Jawaban: “lebih mudah sih pak, yang penting diawal kita harus punya inisiatif kalau misalnya gurunya tidak menjelaskan materi yang kita mau, kita harus berinisiatif untuk mencari referensi materi lain di google atau di youtube atau sumber-sumber lainnya, guru juga memberikan latihan-latihan soal dan tugas-tugas yang bisa membuat kita menjadi lebih mengerti”
- 2) Apakah adik dapat mengambil kesimpulan pembelajaran disetiap akhir pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru? Jawaban: “saya bisa aja pak, kalau momennya saya lagi niat dan pengen untuk memberikan kesimpulan sih ya saya langsung angkat tangan untuk memberikan

kesimpulan dan gurunya juga pasti membantu untuk siswa mudah menyimpulkan pembelajaran”

- 3) Apakah adik dapat menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran daring dengan mudah? Jawaban: bisa sih pak, yang penting ada inisiatif untuk mempelajari duluan materi tersebut, biasanya kan setelah ulangan harian itu kita langsung tertuju ke materi baru, jadi saya inisiatif untuk mempelajari duluan materi tersebut sebelum nantinya minggu depannya dibahas sama gurunya jadi kalau ada soal tentang materi tersebut saya sudah tau jawabannya duluan”
- 4) Bagaimana menurut adik hasil belajar selama melaksanakan pembelajaran daring? Jawaban: “meningkat pak, kalau dibandingkan nilai saya waktu kelas 7 dengan kelas 8 sekarang lebih meningkat, terus disekolah ya biasakan disuruh baca buku atau lks sedangkan kalau daring itu kana da video pembelajaran jadi lebih asik belajarnya”

e. Dampak Pembelajaran Daring Bagi Peserta Didik

- 1) Apa saja kendala dan hambatan yang adik temukan selama melaksanakan pembelajaran daring? Jawaban: “kendala yang saya rasakan sih, kurang mengerti materi tertentu kalau gurunya kurang jelas pada saat menyampaikan materinya, jadi harus ada kemauan diri sendiri untuk mencari sendiri materinya, kemudian dari aplikasi BEE-nya itu kurang bisa mengcover semua kebutuhan belajar seperti mengumpulkan tugas itu tidak bisa jadi harus mengumpulkan tugas lewat aplikasi lain”
- 2) Bagaimana menurut adik kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran secara daring yang adik rasakan? Jawaban: “kalau kelebihan nya sih, waktunya lebih santai kalau belajar dari rumah, kemudia kalau dari diri sendiri sih saya bisa bebas mencari materi belajar yang saya perlukan dan tidak hanya mengandalkan materi yang diberikan dari guru, kemudian saya jadi lebih aktif ketika belajar daring ketika pembelajaran karena kalau belajar tatap muka itu kayaknya keaktifannya jadi lebih berkurang kalau dizoom lebih enak buat aktif, kekurangannya sih susah memahami materi dan aplikasinya juga suka eror itu aja sih”

- 3) Bagaimana kualitas proses pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Singaraja menurut pendapat adik? Jawaban: “sudah sangat baik sekali pak, karena SMPN 1 Singaraja itu memberikan fasilitas belajar yang sangat memadai kemudian kalau pas kita mau UAS ini yang rencananya mau dilaksanakan akhir mei ini menggunakan aplikasi sendiri yaitu CBT jadi UAS-nya itu lebih enak aja sih pak tidak seperti sekolah lain yang mungkin masih menggunakan google form untuk UAS, kalau kita itu pasti kalau ulangan atau UAS itu menggunakan CBT jadi lebih sportif dan lebih enak aja sih pak”

NARASUMBER SISWA 4

Nama Narasumber : Putu Kesya Asna Martaya

Jabatan : Siswa Kelas VIIIA3

Hari/Tanggal : Jumat, 7 Mei 2021

Wawancara dengan Peserta Didik SMP Negeri 1 Singaraja

Daftar Pertanyaan:

a. Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring

- 1) Bagaimana perasaan adik ketika pembelajaran dilakukan secara daring? Jawaban: “awalnya bingung tapi lama-lama terbiasa, gurunya juga menjelaskan dengan sangat baik sehingga bisa, dan juga banyak menggunakan aplikasi pembelajaran seperti GC, BEE jadinya kita ga diem aja karena banyak aplikasi yang bisa digunakan dalam belajar”
- 2) Apakah adik mengetahui tata cara dan aturan-aturan dalam pembelajaran daring? Jawaban: “aturan-aturan itu ada dari guru kita harus sama-sama menerapkan peraturannya bersama gurunya, kerjasama mengikuti aturan dan jika melanggar ada konsekuensinya, jadi selain diberitahu sama guru kita juga harusnya sudah tau kalau memang ada aturan-aturan yang ditentukan sekolah dalam pembelajaran daring”
- 3) Apakah target yang ingin adik capai selama melaksanakan pembelajaran secara daring? Jawaban: ”ya saya punya target meskipun dari orangtua itu tidak memaksa tetapi diri kita itu harus memiliki target, selain itu

target saya itu ingin mengerti semua pelajaran dengan baik karena itu semua berhubungan kedepannya, jadi saya mau dalam pembelajaran daring ini saya bisa mengerti semua materi pelajaran dengan baik”

b. Lingkungan Belajar

- 1) Sarana dan prasarana apa saja yang adik miliki dalam melaksanakan pembelajaran daring? Jawaban: “saya pakek smartphone, sarana belajar saya juga banyak melihat materi-materi di twitter, youtube, facebook cari cari sendirilah”
- 2) Bagaimana kondisi jaringan internet di rumah adik? Jawaban: “kalau kesya bagus-bagus aja soalnya kesya pakai wifi jadi jarang ada kendala sinyal, kecuali kalau kesya ada di luar rumah baru ada kendala sinyal soalnya tidak ada kuota juga”
- 3) Apakah adik dapat menjalankan media pembelajaran daring atau aplikasi pembelajaran daring (BEE, *Zoom Meeting*, *Google Classroom* dll)? Jawaban: “saya bisa-bisa aja, karena BEE kan dari sekolah dan kita mau mengumpulkan tugas, ulangan, ataupun uts itu disana, kalau zoom meeting itu kan dari gurunya sendiri, kemudia google classroom kan sama juga bahkan sekarang lebih sering ke google classroom daripada ke BEE soalnya BEE-nya lagi bermasalah jadi kita lebih sering menggunakan google classroom dalam belajar”
- 4) Dimana biasanya adik melakukan pembelajaran daring jika dirumah, apakah tempat tersebut nyaman untuk adik belajar di sana? Jawaban: “saya biasanya belajar di kamar, karena saya kan punya adik jadi lebih nyaman belajar dikamar soalnya sendiri gitu dan tidak ribut daripada di luar”

c. Pelaksanaan Pembelajaran Daring

- 1) Apakah adik memiliki nomor telpon guru dan masuk ke dalam grup belajar daring yang telah dibuat oleh guru atau wali kelas adik? Jawaban: “saya menyimpan nomer kontak guru mapel dan walikelas, biasanya saya menghubungi guru ketika ijin tidak bisa hadir”
- 2) Apakah adik selalu hadir dalam pembelajar dan mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh? Jawaban: “saya selalu hadir dan sungguh-

sungguh dalam belajar, saya biasanya menyiapkan catatan-catatan setiap pelajaran untuk mencatat materi yang disampaikan oleh guru, dan kalau masalah kehadiran saya berusaha untuk absen saya tidak kosong dan kalau tidak bisa hadir saya selalu konfirmasi ke gurunya lewat japri, karena saya kan punya target belajar jadi belajarnya harus sungguh-sungguh”

- 3) Apakah adik mengerjakan semua tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan mengumpulkannya tepat waktu? Jawaban: “saya mengerjakan semua tugasnya, minimal hari ini udah harus selesai, kalau capek ya saya lanjutkan besok, kan ada batas waktu pengumpulan tugasnya ya minimal semua tugas itu sudah harus lunas sebelum masuk batas waktu pengumpulan tugas”
- 4) Apakah adik melakukan konsultasi dengan guru jika menemui kendala dalam melaksanakan pembelajaran atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru? Jawaban: “konsultasi yang saya lakukan sih biasanya tentang pengumpulan tugas lewat google drive terus menemukan kendala itu baru saya konsultasi ke gurunya, atau kalau kesya mengerjakan soal tapi kesya belum paham dan sudah harus dikumpulkan setelah itu baru kesya tanyakan lagi ke gurunya soal tersebut dan nanti dijelaskan ulang oleh gurunya”
- 5) Apakah adik selalu memberi tahu orang tua/wali atau guru bahwa adik telah menyelesaikan tugas atau telah mengikuti pembelajaran daring sesuai jadwal pelajaran yang telah ditentukan sekolah? Jawaban: “saya sih jarang pak, soalnya saya lebih suka sendiri, tapi kalau ditanya baru kesya cerita tapi sering sih kesya cerita setiap harinya ke orang tua”

d. Tingkat Pemahaman Peserta Didik Terhadap Materi

- 1) Bagaimana menurut adik tentang kemampuan memahami materi adik, apakah lebih mudah memahami materi saat melaksanakan pembelajaran daring atau sebaliknya? Jawaban: “lebih mudah sih, karena kita kan bisa cari materi materi dari sumber-sumber lain agar lebih mudah untuk memahami materi guru juga memberikan latihan-latihan soal dan tugas-tugas yang bisa membuat kita menjadi lebih mengerti”

- 2) Apakah adik dapat mengambil kesimpulan pembelajaran disetiap akhir pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru? Jawaban: “saya sih kadang-kadang aja pak, kalau misalnya tidak terlalu mendengarkan pasti susah dalam menyimpulkan, tapi biasanya tidak terlalu susah sih pak soalnya gurunya jelas dalam menyampaikan materi jadi mudah untuk ditangkap poin-poin penting dari materi tersebut”
- 3) Apakah adik dapat menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran daring dengan mudah? Jawaban: “saya biasanya sebelum mulai materi baru itu saya sudah baca-baca jadi saya lumayan tau dimana letak jawabannya baik itu di LKS, buku paket ataupun di google, jadi akan lebih mudah kalau kita sudah terlebih dahulu memperlajarinya pak”
- 4) Bagaimana menurut adik hasil belajar selama melaksanakan pembelajaran daring? Jawaban: “kesya meningkat sih prestasi belajarnya, karena dulu itukan hanya berpatokan dengan buku paket aja, tapi kalau sekarang itu saya bisa belajar menggunakan berbagai macam sumber belajar dan aplikasi belajar jadi wawasan yang saya miliki itu semakin luas dan berdampak pada peningkatan prestasi belajar pak”

e. Dampak Pembelajaran Daring Bagi Peserta Didik

- 1) Apa saja kendala dan hambatan yang adik temukan selama melaksanakan pembelajaran daring? Jawaban: “kendala yang saya rasakan ada dua pak, yang pertama dari materi kadang ada guru yang kurang jelas dalam memberikan materi jadi materinya susah dipahami dan harus bertanya berulang-ulang ke gurunya agar bisa mengerti, kedua dari aplikasi BEE-nya juga jadi kendala karena sering macet dan ada satu mata pelajaran yang jawaban tugasnya itu hilang total jadinya saya harus kirim ulang lagi semua jawabanya”
- 2) Bagaimana menurut adik kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran secara daring yang adik rasakan? Jawaban: “kelebihannya saya jadi lebih pintar dalam menggunakan teknologi dan kita lebih punya inisiatif untuk belajar mandiri dan mencari materi sendiri, kekurangannya sih dari segi materi dan aplikasi BEE aja sih pak”

- 3) Bagaimana kualitas proses pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Singaraja menurut pendapat adik? Jawaban: “kalau menurut saya sih sudah sangat baik pak, karena gurunya punya inisiatif tinggi dalam pembelajaran pak, kalau misalnya BEE-nya lagi bermasalah itu gurunya langsung sigap mencari alternative belajar menggunakan aplikasi lain jadi siswanya tidak diam saja satu harian karena tidak bisa belajar ketika aplikasi BEE-nya rusak, kurangnya itu aja sih pak aplikasi BEE-nya yang sering bermasalah dan tidak bisa digunakan untuk belajar”

NARASUMBER SISWA 5

Nama Narasumber : Ni Luh Putu Meisya Sari Suputri

Jabatan : Siswa Kelas IXA3

Hari/Tanggal : Minggu, 16 Mei 2021

Wawancara dengan Peserta Didik SMP Negeri 1 Singaraja

Daftar Pertanyaan:

a. Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring

- 1) Bagaimana perasaan adik ketika pembelajaran dilakukan secara daring? Jawaban: “Jadi kalau saat pertama kali melaksanakan daring itu awalnya senang karena mikirnya bakal lebih santai dan juga lebih gampang dibanding pergi ke sekolah ya. Tapi setelah beberapa lama tu agak payah dan bosan, sebenarnya luring atau daring cara belajar mengajar sama aja, kebanyakan guru juga ngasi materi lewat file, atau youtube, ada juga yang rajin banget ngadain meet online. Yang bikin poin minus di daring itu kita jadi terlalu mensantainkan banyak hal dan juga masalah di koneksi”
- 2) Apakah adik mengetahui tata cara dan aturan-aturan dalam pembelajaran daring? Jawaban: “Tau kak, dari beberapa yang sudah sering dikasitau bu kasek. Intinya kalau saat pembelajarn daring itu siswa harus berpakaian lengkap sesuai hari, terus juga bakal ada sidak berkala dari pengurus osis. Mungkin pakaian lengkap disini itu nggak termasuk sepatu ya kak, soalnya kan meet dalam ruangan biasanya. Terus aturan

dari beberapa guru nggak ngebolehkan siswanya offcam dan apabila ingin bertanya harus make emot atau nggak bilang di kolom chat. Kalau mau minta izin harus ada bukti fisik kaya surat, bilang ke ketua kelas atau wali, nanti akan disampaikan di grup mapel”.

- 3) Apakah target yang ingin adik capai selama melaksanakan pembelajaran secara daring? Jawaban: “Ada, pass awal sih nggak terlalu mikirin. Tapi kelas 9 ada goals untuk daring yang saya catat di buku khusus gitu, salah satunya nilai raport di atas 9 semua”

b. Lingkungan Belajar

- 1) Sarana dan prasarana apa saja yang adik miliki dalam melaksanakan pembelajaran daring? Jawaban: “Laptop, Handphone, kuota, buku penunjang ada buku paket, buku lks, modul dari guru lewat aplikasi Buleleng Education Expose, buku catetan”
- 2) Bagaimana kondisi jaringan internet di rumah adik? Jawaban: “Kualitas internetnya bisa dibilang sesuai standar kak, tapi kadang emng ada gangguan dari kartunya kayanya, tapi jarang banget sih, paling sekali dua kali”
- 3) Apakah adik dapat menjalankan media pembelajaran daring atau aplikasi pembelajaran daring (BEE, *Zoom Meeting*, *Google Classroom* dll)? Jawaban: “bisa kak, tapi ya sering ada masalah di BEE-nya aja kan”
- 4) Dimana biasanya adik melakukan pembelajaran daring jika dirumah, apakah tempat tersebut nyaman untuk adik belajar di sana? Jawaban: “Wah kalau lokasi belajarnya pindah pindah kak, sesuai waktu plus mood juga. Kalau malem si belajarnya di kamar, kalau meet biasanya di teras karena lebih terang, kadang juga di ruang tengah, Lebih nyaman belajar di teras kak karena lebih suka belajar pagi - sore jadi seringan di teras kak, soalnya sejuk dan kalau bosan tinggal lihat lihat langit atau pohon sambil inget materi lebih ampuh”

c. Pelaksanaan Pembelajaran Daring

- 1) Apakah adik memiliki nomor telpon guru dan masuk ke dalam grup belajar daring yang telah dibuat oleh guru atau wali kelas adik?

Jawaban: “ada kak, kebetulan meisya ketua kelas jadi yang buat grup mapelnya saya kak kemudian untuk nomor kontak guru itu ada Cuma yang ngajar saya aja kak”

- 2) Apakah adik selalu hadir dalam pembelajar dan mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh? Jawaban: “Meisya selalu hadir kak, pernah juga tidak hadir tapi jarang kak, biasanya karena sakit atau dispen aja”
- 3) Apakah adik mengerjakan semua tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan mengumpulkannya tepat waktu? Jawaban: “iya kak, kalau misalkan bakal telat ngumpul selalu izin, biasanya karena gaenak badan pass pelajaran itu dan harus kumpul saat itu juga”
- 4) Apakah adik melakukan konsultasi dengan guru jika menemui kendala dalam melaksanakan pembelajaran atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru? Jawaban: “Kalau konsultasi tugas pernah kak, biasanya kalau ada keliru jawaban atau nanya maksud soal, kalau kesulitan belajar daring belum pernah si kak dan biasanya konsultasinya lewat PC yang sering”
- 5) Apakah adik selalu memberi tahu orang tua/wali atau guru bahwa adik telah menyelesaikan tugas atau telah mengikuti pembelajaran daring sesuai jadwal pelajaran yang telah ditentukan sekolah? Jawaban: “Biasanya kalau cerita itu kalau nyeritain nilai kak, kalau yang lain jarang kak”

d. Tingkat Pemahaman Peserta Didik Terhadap Materi

- 1) Bagaimana menurut adik tentang kemampuan memahami materi adik, apakah lebih mudah memahami materi saat melaksanakan pembelajaran daring atau sebaliknya? Jawaban: “Astungkara penunjang yang ada cukup buat bantu mahamin materi kak, biasanya meisya belajar dari ruangguru, terus les matematika, jadinya tidak terlalu keteteran kalau belajar, gurunya juga nggak terlalu kaku dan ngebut”
- 2) Apakah adik dapat mengambil kesimpulan pembelajaran disetiap akhir pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru? Jawaban: “Kalau dinilai dengan skala sih kak ratenya 8/10 kak, kalau tau jawab kalau tidak tahu ya saya bilang tidak tahu kak”

- 3) Apakah adik dapat menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran daring dengan mudah? Jawaban: “Bisa kak, biasanya yang ditanya ada di buku jadi tidak pusing mencari, ratenya 8,5 lah kak”
- 4) Bagaimana menurut adik hasil belajar selama melaksanakan pembelajaran daring? Jawaban: “Sejujurnya nilai saya turun kak, karena kaya jarang banget gitu ada tugas kaya presen atau penambah nilai disetiap mapel, apalagi olahraga, udah materinya tidak jelas, pas ulangan soalnya bikin memelas, kalau luring sering disuruh presen atau pencari tambahan nilai lainnya”

e. Dampak Pembelajaran Daring Bagi Peserta Didik

- 1) Apa saja kendala dan hambatan yang adik temukan selama melaksanakan pembelajaran daring? Jawaban: “Kendalanya dikuota kak, subsidiya kadang tidak bisa digunakan, terus kurangnya jumlah buku pegangan pembelajaran untuk masing-masing siswa”
- 2) Bagaimana menurut adik kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran secara daring yang adik rasakan? Jawaban:

Kekurangan:

- Pertemuan yang lebih sering lewat layar biru kaya laptop atau hp bikin mata lebih sering perih dibanding belajar luring
- Kondisi yang santai buat kita jadi sering hilang fokus dan sulit ngontrol fokus belajar
- Semangat belajar jadi agak menurun karena dalam kondisi sekarang orang-orang 99% milih cara curang saat ulangan atau buat tugas, apalagi sekarang sudah canggih banget. Orang yang awalnya tidak pernah nyontek jadi memilih jalan curang karena seluruh temen makai jalan itu. Saat ini nilai lebih penting dibanding jujur, guru tidak tau siapa yang beneran curang atau tidak, jadinya orang yang jujur dan dapet nilai lebih kecil bakal turun juga nilainya
- Kita para siswa ada sebagian yang memang sulit memahami materi tertentu tanpa penjelasan langsung jadi tertinggal

Kelebihan:

- Lebih bnyak punya waktu di rumah sehingga planner harian bisa kelaksana, misalnya olahraga sebelum belajar, kalau luring jarang banget dapet waktu belajar, karena fullday dan habis waktu perjalanan ke rumah
 - Bisa coba metode belajar lain, misalnya buat ringkasan, karena waktu lebih banyak
 - Istirahat bisa lebih lama, waktu tidur siang saat luring keambil karena fullday, malemnya kita harus persiapin untuk besok dan kadang harus belajar buat ulangan atau nugas
- 3) Bagaimana kualitas proses pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Singaraja menurut pendapat adik? Jawaban: ” sudah baik sejauh ini, setau meisya bahkan di SMAN 1 Singaraja aja jarang banget zoom, jadi SPENSA termasuk rajin sih kak”

NARASUMBER SISWA 6

Nama Narasumber : Putu Amritha Gayatri

Jabatan : Siswa Kelas IXA2

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Mei 2021

Wawancara dengan Peserta Didik SMP Negeri 1 Singaraja

Daftar Pertanyaan:

a. Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring

- 1) Bagaimana perasaan adik ketika pembelajaran dilakukan secara daring?
Jawaban: “Saat pertama kali melaksanakan pembelajaran daring saya merasa sedikit khawatir tidak dapat berjalan dengan lancar karena melaksanakannya melalui aplikasi, tetapi setelah menjalaninya saya merasa pembelajaran daring ini akan berjalan sebagaimana mestinya (lancar/tidak menemui kendala yang berarti)”.
- 2) Apakah adik mengetahui tata cara dan aturan-aturan dalam pembelajaran daring? Jawaban: “Ya saya tahu kak, ada beberapa aturan yang wajib saya ikuti selama BDR yaitu disiplin dalam melaksanakan BDR (Baik itu dalam memulai pelajaran tepat waktu, melakukan absensi, mengerjakan

tugas sesuai dengan waktu yang diberikan, melaksanakan zoom/meet, menggunakan pakaian yang sesuai dengan hari sekolah), aturan sebenarnya sama seperti dengan peraturan yang dilaksanakan saat melakukan pembelajaran offline, hanya saja hal ini dilakukan di rumah dan setiap siswa harus memiliki kesadaran untuk melakukan hal tersebut”.

- 3) Apakah target yang ingin adik capai selama melaksanakan pembelajaran secara daring? Jawaban: “Target belajar yang ingin saya capai selama BDR adalah mempertahankan apa yang telah saya bisa capai sebelumnya dan juga meningkatkannya menjadi lebih baik, dengan bekerja keras dan mencapainya dengan kedisiplinan dan juga kejujuran. Karena menurut saya selama BDR itu setiap siswa dituntut untuk melaksanakannya dengan kejujuran, karena di masa depan hal inilah yang menurut saya akan lebih berpengaruh kepada karakter dan pencapaian siswa itu sendiri”.

b. Lingkungan Belajar

- 1) Sarana dan prasarana apa saja yang adik miliki dalam melaksanakan pembelajaran daring? Jawaban: “Fasilitas penunjang pembelajaran yang saya siapkan adalah handphone, laptop, internet (wifi), buku penunjang (baik buku lks, tulis, dan masih banyak lagi), sedangkan dari sekolah menyiapkan fasilitas berupa buku paket setiap pelajaran, aplikasi penunjang pembelajaran (BEE, CBT), dan menyalurkan kuota yang diberikan oleh pemerintah”.
- 2) Bagaimana kondisi jaringan internet di rumah adik? Jawaban: “Kalau di rumah Mitha pakek wifi kak, terkadang jaringan ini juga yang menjadi permasalahan kak, karena pasti akan ada saat dimana jaringan tersebut terganggu, tetapi tetap mendukung untuk belajar daring”.
- 3) Apakah adik dapat menjalankan media pembelajaran daring atau aplikasi pembelajaran daring (BEE, *Zoom Meeting*, *Google Classroom* dll)? Jawaban: “Untuk memperlancar BDR, tentu saja harus mahir dalam mengoperasikan aplikasi-aplikasi tersebut. Jika tidak mahir dalam satu

aplikasi, saya akan mempelajari aplikasi tersebut agar tidak menjadi gangguan saat saya akan melakukan BDR”.

- 4) Dimana biasanya adik melakukan pembelajaran daring jika dirumah, apakah tempat tersebut nyaman untuk adik belajar di sana? Jawaban: “Saya melakukan pembelajaran daring di rumah, dan saya merasa nyaman belajar di rumah, saya paling sering belajar di ruang belajar saya, karena saya bisa lebih berkonsentrasi, dan memaksimalkan penyerapan pembelajaran ketika berada di ruangan tersebut”.

c. Pelaksanaan Pembelajaran Daring

- 1) Apakah adik memiliki nomor telpon guru dan masuk ke dalam grup belajar daring yang telah dibuat oleh guru atau wali kelas adik? Jawaban: “Punya kak, masing-masing guru mata pelajaran yang mengajar saja kak, dan tentu saja nomor wali kelas juga kak. Kemudian ada grup belajar yang masing-masing kelas diwajibkan punya grup belajar dengan masing-masing gurunya juga berada di grup tersebut. Misalnya seperti grup IPA kelas, guru IPA-nya juga berada di grup tersebut”.
- 2) Apakah adik selalu hadir dalam pembelajar dan mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh? Jawaban: “Selalu hadir kak, selama BDR Mitha tidak pernah berhalangan kak, tetapi kalau misalnya ada yang berhalangan itu harus mengirim surat biasanya kak, dan Mitha selalu bersungguh-sungguh dalam belajar karena Mitha punya target yang harus Mitha capai sehingga harus serius dan disiplin dalam belajar”.
- 3) Apakah adik mengerjakan semua tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan mengumpulkannya tepat waktu? Jawaban: “Selalu kak, Biasanya Mitha mengerjakan tugas itu pelan-pelan kak (tidak asal membuat), karena menurut Mitha tugas itu diberikan pasti ada manfaatnya yaitu untuk membantu dalam meningkatkan kemampuan dan hasil belajar itu sendiri serta Mitha mengerjakannya sesuai dengan waktu yang telah diberikan”.
- 4) Apakah adik melakukan konsultasi dengan guru jika menemui kendala dalam melaksanakan pembelajaran atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru? Jawaban: “Pernah kak, saya berkonsultasi melalui

chat pribadi, dan biasanya saya bertanya mengenai materi, dimana menurut saya ada kejanggalan dalam materi tersebut (materi dimana saya berbeda pendapat dengan guru tersebut) agar saya mengerti dengan jelas materi yang diberikan tersebut. Selain itu saya juga bertanya mengenai tugas yang dimana tugas tersebut agak rancu atau kurang jelas, karena saya tidak ingin salah dalam mengartikan tugas yang diberikan”.

- 5) Apakah adik selalu memberi tahu orang tua/wali atau guru bahwa adik telah menyelesaikan tugas atau telah mengikuti pembelajaran daring sesuai jadwal pelajaran yang telah ditentukan sekolah? Jawaban: “Sering kak, setelah saya selesai dalam pembelajaran di hari itu saya pasti akan menceritakannya kepada orang tua, sehingga orang tua dapat memberikan masukan kepada saya”.

d. Tingkat Pemahaman Peserta Didik Terhadap Materi

- 1) Bagaimana menurut adik tentang kemampuan memahami materi adik, apakah lebih mudah memahami materi saat melaksanakan pembelajaran daring atau sebaliknya? Jawaban: “Bagi saya pembelajaran offline ataupun online itu sama saja kak, karena yang menentukan dalam memahami suatu materi pelajaran adalah saat kita mendengarkan penjelasan yang diberikan dari guru, kemudian kita bertanya ketika tidak memahami materi tersebut. Di saat pembelajaran online, menurut saya siswalah yang harus lebih aktif daripada guru, karena ketika siswa tidak bertanya maka guru pasti mengira siswa tersebut telah mengerti dengan pelajaran itu. Selain itu, di saat online kita memiliki kesempatan untuk melakukan eksplorasi terhadap materi-materi tersebut, bukan hanya mencari di buku tetapi juga mencari secara online, karena kita memiliki lebih banyak waktu di saat online”.
- 2) Apakah adik dapat mengambil kesimpulan pembelajaran disetiap akhir pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru? Jawaban: “Menurut Mitha menyimpulkan pelajaran itu mudah karena untuk dapat menyimpulkan materi dalam pembelajaran tersebut kita hanya harus memahami apa yang sedang dibahas. Mitha lumayan sering membantu guru menyimpulkan pelajaran kak, tetapi Mitha juga sering memberikan

kesempatan kepada teman lainnya, karena bukan hanya Mitha yang sedang belajar tetapi semua teman Mitha di kelas juga ikut dalam pembelajaran daring tersebut”.

- 3) Apakah adik dapat menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran daring dengan mudah? Jawaban: “Sering kak, karena sehari sebelumnya Mitha telah menyiapkan diri untuk di pembelajaran keesokan harinya jadi cukup mudah untuk menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru”.
- 4) Bagaimana menurut adik hasil belajar selama melaksanakan pembelajaran daring? Jawaban: “Berdasarkan hasil sebelumnya yang telah keluar, hasil belajar saya mengalami peningkatan kak, menurut saya yang menyebabkan hasil belajar saya meningkat, seperti di pertanyaan sebelum-sebelumnya di saat online ini saya memiliki lebih banyak waktu untuk melakukan eksplorasi terhadap materi-materi pelajaran tersebut dan juga lebih banyak kesempatan untuk bertanya kepada guru. Sehingga hal inilah, yang menyebabkan saya menjadi lebih paham akan materi tersebut dan hasil belajar menjadi meningkat”.

e. Dampak Pembelajaran Daring Bagi Peserta Didik

- 1) Apa saja kendala dan hambatan yang adik temukan selama melaksanakan pembelajaran daring? Jawaban: “Biasanya kendala dalam masalah jaringan, misalnya ketika melakukan zoom atau meet itu menjadi terganggu. Selain itu, terkadang laptop saya agak macet atau tidak bisa dibuka. Ya pasti ada kak, tetapi kita menyikapinya dengan dewasa. Karena semua guru juga memiliki kesibukan sehingga kitalah yang harus lebih aktif baik itu bertanya maupun mencari tau materi yang belum dikuasai”.
- 2) Bagaimana menurut adik kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran secara daring yang adik rasakan? Jawaban: “Kelebihan selama belajar BDR di SMP Negeri 1 Singaraja adalah sudah disediakan program atau aplikasi-aplikasi penunjang yang bisa digunakan dalam pembelajaran online, semakin dekat dengan orang tua, dapat mengeksplor diri lebih banyak lagi, melatih disiplin dan kejujuran, lebih

belajar menghargai waktu, dan masih banyak lagi. Kekurangannya, karena kita memakai teknologi terkadang sempat terjadi perbaikan pada beberapa aplikasi, terjadi masalah terhadap jaringan maupun elektronik yang digunakan, tidak bertemu dengan teman dan guru secara langsung (merindukan suasana dan proses belajar mengajar di sekolah)”.

- 3) Bagaimana kualitas pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Singaraja menurut adik? Jawaban: “Menurut saya pribadi, pembelajaran daring yang diberikan SMP Negeri 1 Singaraja sudah sangat baik, karena bila saya melihat dan bertanya pada teman-teman saya dari sekolah yang lain, jarang ada yang melibatkan orang tua dalam proses belajar mengajar kemudian di sekolah lain tugas-tugasnya sedikit, jarang diadakannya zoom (seminggu sekali). Sedangkan di SMP Negeri 1 Singaraja setiap hari pasti akan ada pembelajaran baik itu melalui zoom, diberikan tugas, maupun belajar melalui BEE yang juga dipantau oleh guru dan orang tua bahkan saat online kami tetap dapat mengadakan presentasi (maupun melakukan kerja kelompok secara online)”.



Lampiran 2.6. Hasil Respons Kuisisioner/Angket

- Hasil Tanggapan Angket Guru IPA SMP Negeri 1 Singaraja

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		Guru IPA 1	Guru IPA 2	Guru IPA 3	Guru IPA 4	Guru IPA 5
1	Menurut saya, sebelum melaksanakan pembelajaran daring, saya harus memahami pengertian pembelajaran daring terlebih dahulu.	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
2	Menurut saya, sebelum melaksanakan pembelajaran daring, saya harus memahami fungsi pembelajaran daring tersebut.	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
3	Menurut saya, saya tidak harus memahami pedoman pembelajaran daring yang dikeluarkan oleh pemerintah dan mengikuti pedoman tersebut selama melaksanakan pembelajaran daring.	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
4	Saya wajib memiliki perangkat elektronik (Laptop, Smartphone, komputer, tablet, dll) dan koneksi internet stabil untuk mendukung pembelajaran daring	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
5	Saya merasa sangat nyaman dan senang melaksanakan pembelajaran daring	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Setuju
6	Menurut saya, membuat RPP sebelum melaksanakan pembelajaran daring adalah wajib.	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
7	Menurut saya memilih dan menyiapkan materi pembelajaran yang relevan sebelum melaksanakan pembelajaran daring tidak wajib dilakukan oleh guru.	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
8	Menurut saya, guru tidak harus mampu mengoperasikan komputer dan smartphone dengan baik untuk mengajar secara daring.	Sangat Tidak Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		Guru IPA 1	Guru IPA 2	Guru IPA 3	Guru IPA 4	Guru IPA 5
9	Menurut saya, guru tidak harus mampu mengakses internet dan mengoperasikan aplikasi-aplikasi penunjang pembelajaran daring dengan baik.	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
10	Menurut saya, menentukan metode pembelajaran yang tepat untuk melaksanakan pembelajaran secara daring hanya formalitas belaka.	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
11	Menurut saya, menyampaikan materi pembelajaran secara daring sangatlah mudah.	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju
12	Menurut saya, mengelola pembelajaran daring dengan baik itu sangat mudah.	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju
13	Menurut saya, selalu mengecek kehadiran dan keaktifan peserta didik selama pembelajaran daring wajib dilaksanakan.	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
14	Memberikan ruang untuk peserta didik melakukan konsultasi tentang tugas, materi atau kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring adalah wajib dilakukan oleh guru.	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
15	Saya selalu melaksanakan penilaian secara rutin pada setiap KD secara daring	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju
16	Guru wajib menentukan sendiri bentuk penilaian yang akan diberikan kepada peserta didik dalam pembelajaran daring	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju
17	Menurut saya, guru harus rutin memberikan tugas dan quiz kepada peserta didik pada setiap pertemuan	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		Guru IPA 1	Guru IPA 2	Guru IPA 3	Guru IPA 4	Guru IPA 5
18	Menurut saya, guru harus membuat sendiri soal-soal dan draf tugas yang diberikan kepada peserta didik sebagai bagian dari penilaian.	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju
19	Menurut saya, pembelajaran daring membuat saya merasa kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran IPA seperti biasanya.	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
20	Menurut saya, pembelajaran daring membuat saya merasa kesulitan dalam menentukan materi pembelajaran yang cocok untuk diajarkan secara daring.	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
21	Menurut saya, penyampaian materi secara daring tidak efektif dan sulit dipahami oleh peserta didik	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju
22	Menurut saya, pembelajaran daring membuat saya merasa kesulitan dalam memberikan penilaian dalam pembelajaran IPA.	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
23	Menurut saya, fasilitas pendukung pembelajaran yang disediakan oleh pihak sekolah kurang memadai.	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
24	Menurut saya, pembelajaran daring menurunkan minat dan keaktifan peserta didik dalam belajar.	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
25	Menurut saya, pembelajaran daring membuat prestasi dan hasil belajar siswa meningkat.	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju

- Hasil Analisis Angket Guru IPA SMP Negeri 1 Singaraja

No	Pernyataan	Skor Tanggapan Responden					Jumlah	Persentase Tiap Butir	Kategori
		R1	R2	R3	R4	R5			
1	Menurut saya, sebelum melaksanakan pembelajaran daring, saya harus memahami pengertian pembelajaran daring terlebih dahulu.	4	3	3	3	3	16	80.00%	Sangat Baik
2	Menurut saya, sebelum melaksanakan pembelajaran daring, saya harus memahami fungsi pembelajaran daring tersebut.	4	3	3	3	3	16	80.00%	Sangat Baik
3	Menurut saya, saya tidak harus memahami pedoman pembelajaran daring yang dikeluarkan oleh pemerintah dan mengikuti pedoman tersebut selama melaksanakan pembelajaran daring.	4	3	3	3	3	16	80.00%	Sangat Baik
4	Saya wajib memiliki perangkat elektronik (Laptop, Smartphone, komputer, tablet, dll) dan koneksi internet stabil untuk mendukung pembelajaran daring	4	4	3	4	4	19	95.00%	Sangat Baik
5	Saya merasa sangat nyaman dan senang melaksanakan pembelajaran daring	3	3	4	2	3	15	75.00%	Baik
6	Menurut saya, membuat RPP sebelum melaksanakan pembelajaran daring adalah wajib.	4	3	3	3	3	16	80.00%	Sangat Baik
7	Menurut saya memilih dan menyiapkan materi pembelajaran yang relevan sebelum melaksanakan pembelajaran daring tidak wajib dilakukan oleh guru.	3	3	2	3	3	14	70.00%	Baik
8	Menurut saya, guru tidak harus mampu mengoperasikan komputer dan smartphone dengan baik untuk mengajar secara daring.	4	1	3	3	3	14	70.00%	Baik
9	Menurut saya, guru tidak harus mampu mengakses internet dan mengoperasikan aplikasi-aplikasi penunjang pembelajaran daring dengan baik.	4	3	3	3	3	16	80.00%	Sangat Baik
10	Menurut saya, menentukan metode pembelajaran yang tepat untuk melaksanakan pembelajaran secara daring hanya formalitas belaka.	4	3	3	3	3	16	80.00%	Sangat Baik
11	Menurut saya, menyampaikan materi pembelajaran secara daring sangatlah mudah.	2	2	3	2	2	11	55.00%	Cukup
12	Menurut saya, mengelola pembelajaran daring dengan baik itu sangat mudah.	2	2	3	2	2	11	55.00%	Cukup
13	Menurut saya, selalu mengecek kehadiran dan keaktifan peserta didik selama pembelajaran daring wajib dilaksanakan.	4	4	3	4	4	19	95.00%	Sangat Baik

No	Pernyataan	Skor Tanggapan Responden					Jumlah	Persentase Tiap Butir	Kategori
		R1	R2	R3	R4	R5			
14	Memberikan ruang untuk peserta didik melakukan konsultasi tentang tugas, materi atau kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring adalah wajib dilakukan oleh guru.	4	3	3	3	3	16	80.00%	Sangat Baik
15	Saya selalu melaksanakan penilaian secara rutin pada setiap KD secara daring	4	3	3	2	3	15	75.00%	Baik
16	Guru wajib menentukan sendiri bentuk penilaian yang akan diberikan kepada peserta didik dalam pembelajaran daring	2	3	2	3	3	13	65.00%	Baik
17	Menurut saya, guru harus rutin memberikan tugas dan quiz kepada peserta didik pada setiap pertemuan	3	3	3	2	2	13	65.00%	Baik
18	Menurut saya, guru harus membuat sendiri soal-soal dan draf tugas yang diberikan kepada peserta didik sebagai bagian dari penilaian.	4	3	3	2	2	14	70.00%	Baik
19	Menurut saya, pembelajaran daring membuat saya merasa kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran IPA seperti biasanya.	3	2	3	3	3	14	70.00%	Baik
20	Menurut saya, pembelajaran daring membuat saya merasa kesulitan dalam menentukan materi pembelajaran yang cocok untuk diajarkan secara daring.	3	2	3	3	3	14	70.00%	Baik
21	Menurut saya, penyampaian materi secara daring tidak efektif dan sulit dipahami oleh peserta didik	3	2	3	2	2	12	60.00%	Baik
22	Menurut saya, pembelajaran daring membuat saya merasa kesulitan dalam memberikan penilaian dalam pembelajaran IPA.	3	3	3	3	3	15	75.00%	Baik
23	Menurut saya, fasilitas pendukung pembelajaran yang disediakan oleh pihak sekolah kurang memadai.	3	3	3	3	3	15	75.00%	Baik
24	Menurut saya, pembelajaran daring menurunkan minat dan keaktifan peserta didik dalam belajar.	3	2	3	3	3	14	70.00%	Baik
25	Menurut saya, pembelajaran daring membuat prestasi dan hasil belajar siswa meningkat.	2	3	3	2	3	13	65.00%	Baik
Rerata								73.40%	Baik

- Hasil Analisis Angket Peserta Didik SMP Negeri 1 Singaraja

Responden	Nomor Item Skor/Skor Hasil Angket																Jumlah f	Skor Max N	%	% RATA2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16				
RP 1	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	49	64	77%	
RP 2	3	4	4	4	4	3	3	1	2	2	4	3	3	2	4	4	50	64	78%	
RP 3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	41	64	64%	
RP 4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	47	64	73%	
RP 5	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	47	64	73%	
RP 6	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	49	64	77%	
RP 7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	64	75%	
RP 8	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	48	64	75%	
RP 9	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	39	64	61%	
RP 10	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	46	64	72%	
RP 11	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	44	64	69%	
RP 12	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	45	64	70%	
RP 13	3	3	2	4	3	3	3	1	2	3	2	3	2	1	2	4	41	64	64%	
RP 14	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	47	64	73%	
RP 15	2	3	1	2	2	3	2	1	4	3	2	3	3	2	3	3	39	64	61%	
RP 16	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	51	64	80%	
RP 17	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49	64	77%	
RP 18	3	3	4	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	42	64	66%	
RP 19	3	4	3	4	4	4	4	1	2	2	1	3	1	3	3	3	45	64	70%	
RP 20	4	4	3	4	3	4	4	2	2	1	2	3	2	2	3	4	47	64	73%	
RP 21	3	4	3	2	4	4	3	1	3	3	1	2	1	3	3	3	43	64	67%	
RP 22	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	44	64	69%	
RP 23	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	51	64	80%	
RP 24	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	44	64	69%	
RP 25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	64	100%	
RP 26	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	43	64	67%	
RP 27	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	46	64	72%	
RP 28	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	1	3	49	64	77%	

72%

Responden	Nomor Item Skor/Skor Hasil Angket																Jumlah f	Skor Max N	%	% RATA2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16				
RP 29	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	47	64	73%	
RP 30	3	3	3	3	3	3	2	1	1	2	2	3	2	2	2	3	38	64	59%	
RP 31	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	48	64	75%	
RP 32	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	42	64	66%	
RP 33	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	2	1	3	37	64	58%	
RP 34	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	1	3	3	3	3	49	64	77%	
RP 35	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	44	64	69%	
RP 36	3	3	2	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	1	2	3	44	64	69%	
RP 37	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	52	64	81%	
RP 38	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	44	64	69%	
RP 39	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	49	64	77%	
RP 40	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	47	64	73%	
RP 41	3	4	2	3	3	4	4	2	2	2	2	3	2	1	2	3	42	64	66%	
RP 42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	47	64	73%	
RP 43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	64	75%	
RP 44	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	50	64	78%	
RP 45	3	3	4	3	4	4	4	1	2	2	2	2	1	1	3	3	42	64	66%	
RP 46	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	2	3	1	3	2	45	64	70%	
RP 47	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	56	64	88%	
RP 48	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	3	3	55	64	86%	
RP 49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	44	64	69%	
RP 50	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	43	64	67%	
RP 51	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	4	3	4	56	64	88%	
RP 52	3	3	2	4	4	3	4	1	3	4	2	2	1	1	2	3	42	64	66%	
RP 53	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	42	64	66%	
RP 54	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	42	64	66%	
RP 55	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	56	64	88%	
Jumlah	179	187	155	176	179	185	182	123	147	149	147	154	135	135	146	170	2549			
Skor Max	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220				

Responden	Nomor Item Skor/Skor Hasil Angket																Jumlah f	Skor Max N	%	% RATA2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16				
%	81%	85%	70%	80%	81%	84%	83%	56%	67%	68%	67%	70%	61%	61%	66%	77%				
% RATA2	72%																			

Keterangan.

- Untuk Pernyataan Negati maka Skor responden bernilai:
 - Sangat Setuju = 1
 - Setuju = 2
 - Tidak Setuju = 3
 - Sangat Tidak Setuju = 4
- Untuk Pernyataan Positif maka Skor responden bernilai:
 - Sangat Setuju = 4
 - Setuju = 3
 - Tidak Setuju = 2
 - Sangat Tidak Setuju = 1
- Tanda Merah Menunjukkan Pernyataan Negatif.



Lampira 2.7. Hasil Observasi Selama Penelitian

Indikator	Sub Indikator	Deskripsi Temuan
1. Pelaksanaan Pembelajaran Yang Dilakukan Oleh Guru.		
a. Perencanaan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Melihat cara guru menyiapkan perangkat pembelajaran daring (RPP, Silabus, Prota, Promes, Bahan Ajar, LKS) sesuai dengan kurikulum. 	<p>Cara guru IPA SMP Negeri 1 Singaraja dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sudah sangat baik. Perangkat pembelajaran yang disiapkan disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran daring dengan mengikuti pedoman dari kurikulum terbaru yaitu kurikulum darurat COVID-19.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> Melihat pemilihan materi pelajaran yang diajarkan dengan <i>e-learning</i> 	<p>Guru IPA SMP Negeri 1 Singaraja menentukan materi berdasarkan karakteristik dan kemampuan kognitif peserta didik. Materi yang dipilih diusahakan materi yang dekat dengan keseharian peserta didik, menekankan keterampilan literasi dan numerik, serta pendidikan karakter dan kecakapan hidup ditengah pandemi COVID-19</p>
	<ul style="list-style-type: none"> Melihat cara menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan metode pembelajaran. 	<p>Guru IPA SMP Negeri 1 Singaraja sudah menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan metode pembelajaran dan materi yang akan diajarkan. Media pembelajaran yang sering</p>

Indikator	Sub Indikator	Deskripsi Temuan
		digunakan adalah video pembelajaran, <i>powerpoint</i> , gambar-gambar, dan aplikasi <i>Virtual LAB</i> .
b. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru	<ul style="list-style-type: none"> Melihat penguasaan teknologi informasi dan komputer dalam pembelajaran 	Guru IPA SMP Negeri 1 Singaraja mampu menggunakan perangkat komputer, laptop, HP dengan baik dan lancar. Mereka juga mampu mengakses internet dengan lancar dan tidak menghadapi kendala yang berarti.
	<ul style="list-style-type: none"> Melihat cara penyampaian materi pembelajaran secara daring 	Guru IPA telah mampu menyampaikan materi pembelajaran secara daring dengan baik. Guru IPA menyampaikan materi dengan lugas, jelas, dan mudah dipahami peserta didik serta tidak membosankan.
	<ul style="list-style-type: none"> Melihat cara berkomunikasi dengan orang tua/wali peserta didik atau peserta didik terkait penugasan. 	Guru IPA selalu berkomunikasi dengan peserta didik terkait penugasan melalui <i>whatsapp group</i> . Untuk berkomunikasi dengan orangtua/wali, biasanya dilakukan melalui perantara wali kelas dalam grup paguyuban orangtua/wali.

Indikator	Sub Indikator	Deskripsi Temuan
	<ul style="list-style-type: none"> Melihat cara Memantau aktivitas peserta didik dalam LSM. 	<p>Cara Guru IPA memantau aktivitas peserta didik melalui rekap kehadiran peserta didik dan keaktifan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran. Jika ada peserta didik yang tidak pernah aktif ataupun tidak pernah hadir maka guru akan menghubungi peserta didik tersebut melalui <i>chat</i> pribadi aplikasi <i>whatsapp</i> atau menanyakan kondisi peserta didik tersebut kepada teman-temannya melalui grup belajar dalam aplikasi <i>whatsapp</i>.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> Melihat cara membimbing peserta didik dengan memanfaatkan <i>e-learning</i> 	<p>Guru IPA SMP Negeri 1 Singaraja memberikan bimbingan kepada peserta didik melalui dua cara, pertama melalui tanya jawab dalam pembelajaran ataupun melalui kesempatan konsultasi di luar jam pelajaran. Pembimbingan biasanya dilakukan melalui aplikasi <i>video conference</i>, <i>whatsapp</i> grup, ataupun melalui <i>chat</i> pribadi.</p>

Indikator	Sub Indikator	Deskripsi Temuan
c. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru	<ul style="list-style-type: none"> Melihat cara membuat asesmen sesuai tuntutan kurikulum terbaru. 	<p>Guru IPA sudah membuat evaluasi/penilaian dalam pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum terbaru dengan tidak mengejar ketuntasan kurikulum sehingga tidak membebani peserta didik. Guru IPA memberikan penilaian hanya satu kali ulangan harian untuk satu kompetensi dasar (KD) dan beberapa tugas sesuai dengan keperluan penilaian <i>e-raport</i>. Semua bentuk asesmen dipersiapkan sendiri oleh guru dengan merujuk pada buku pegangan belajar guru dan siswa. Pemberian tugas dan ulangan biasanya guru lakukan melalui aplikasi <i>Buleleng Education Expose (BEE)</i>, <i>Google Form</i>, <i>Google Classroom</i> dan <i>WhatsApp Group</i>. Tugas dan ulangan dikumpulkan sesuai dengan batas waktu yang telah disepakati sebelumnya antara guru dengan peserta didik.</p>

Indikator	Sub Indikator	Deskripsi Temuan
	<ul style="list-style-type: none"> Melihat cara memberikan umpan balik terhadap hasil karya/tugas/lembar refleksi pengalaman belajar. 	<p>Cara guru IPA memberikan umpan balik terhadap hasil karya/tugas/ulangan harian, UTS, dan UAS adalah dengan mengumumkan hasil penilaian tersebut kepada peserta didik. Kemudian guru akan memberikan motivasi, semangat, dan apresiasi kepada peserta didik atas apa yang telah dicapainya selama mengikuti proses pembelajaran.</p>
2. Kondisi Lingkungan Sekolah.		
<p>a. Kondisi dan kuantitas ruangan-ruangan penunjang pembelajaran daring</p>	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan dan kelayakan kondisi ruang penunjang pembelajaran seperti ruang kelas, laboratorium IPA, perpustakaan, ruang guru dan lab komputer. 	<p>SMP Negeri 1 Singaraja telah memiliki semua fasilitas penunjang pelaksanaan pembelajaran daring baik fasilitas fisik maupun nonfisik. Kondisi fasilitas penunjang pembelajaran semuanya dalam kondisi baik, bersih dan layak untuk digunakan dalam melaksanakan pembelajaran daring dengan nyaman dan kondusif.</p>
<p>b. Kondisi dan kuantitas fasilitas internet</p>	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan dan kualitas jaringan internet, perangkat elektronik, dan aplikasi e-learning 	<p>Ketersediaan jaringan dan kualitas jaringan internet dan perangkat elektronik di SMP Negeri 1 Singaraja dapat dikategorikan baik. Terdapat beberapa titik akses internet</p>

Indikator	Sub Indikator	Deskripsi Temuan
	<p>penunjang pembelajaran daring.</p>	<p>(<i>wifi</i>) yang terpasang di sekitaran lingkungan sekolah seperti di aula, ruang guru, lab komputer, ruang tata usaha, ruang perpustakaan dan beberapa ruang kelas. Kecepatan internet juga tergolong baik dengan speed mencapai 3 mbps. Sedangkan untuk aplikasi pembelajara yaitu aplikasi <i>Buleleng Education Expose</i> dikategorikan cukup, sebab aplikasi ini beberapa kali sering mengalami gangguan dan sulit untuk diakses.</p>



Lampiran 2.8. Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- **Dokumen RPP kelas VII**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Singaraja
Mata Pelajaran : IPA
Materi : Tata Surya

Kelas/Semester : VIII/Genap
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Alokasi Waktu : 3 x pertemuan

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menganalisis sistem tata surya, rotasi dan revolusi bumi, rotasi dan revolusi bulan, serta dampaknya bagi kehidupan di bumi.
2. Peserta didik menyajikan karya tentang dampak rotasi dan revolusi bumi dan bulan bagi kehidupan di bumi, berdasarkan hasil penelusuran berbagai sumber informasi.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

1. Menyepakati materi yang akan dipelajari dalam 3 kali pertemuan, yaitu tata surya
2. Mengamati tayangan video mengenai perputaran bumi pada porosnya disebut rotasi, susunan tata surya, ciri-ciri planet, penyusunan tata surya melalui BEE.
3. Menjelaskan perbedaan rotasi dan revolusi bumi dengan penyampaian materi melalui zoom.

Pertemuan 2

4. Mengerjakan tugas LKPD topik 6 mengenai tata surya.
5. Memberikan PR menganalisis studi kasus tentang bumi mengalami pergantian siang dan malam, perubahan musim di dunia serta perbedaan waktu WIB, WIT dan WITA terkait pengaruh rotasi dan revolusi bumi.

Pertemuan 3

6. Melakukan Ulangan harian topik 6 mengenai tata surya pilihan ganda melalui aplikasi google form.

Refleksi dan Konfirmasi

7. Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran.
8. Peserta didik menerima umpan balik.
9. Peserta didik menerima tugas.

PENILAIAN

SIKAP

Kerja keras memahami perbedaan hubungan antara rotasi dan revolusi di bumi.
Mandiri dalam mengerjakan ulangan.
Kreatif dalam menganalisis studi kasus.

PENGETAHUAN

- **Tes Tulis**
Ulangan harian 6 mengenai tata surya.
- **Penugasan**
LKPD topik 6 mengenai tata surya .

KETERAMPILAN

- **Produk**
Membuat analisis masalah terhadap studi kasus tentang bumi mengalami pergantian siang dan malam, perubahan musim di dunia akibat rotasi dan revolusi bumi.

- **Dokumen RPP Kelas VIII**

S

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Singaraja
Mata Pelajaran : IPA
Materi : Sistem Pernapasan pada

Kelas/Semester : VIII/Genap
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Alokasi Waktu : 2 x pertemuan

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu menganalisis sistem pernapasan pada manusia
- Peserta didik mampu memahami gangguan pada sistem pernapasan serta upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

10. Menyepakati materi yang akan dipelajari dalam 2 kali pertemuan, yaitu sistem pernapasan pada manusia
11. Mengamati tayangan video pembelajaran
12. Menyelidiki frekuensi pernapasan pada manusia
13. Menganalisis faktor yang memengaruhi frekuensi pernapasan manusia
14. Menganalisis keterkaitan anatara struktur dan fungsi organ pernapasan manusia
15. Mengidentifikasi mekanisme pernapasan dada dan pernapasan perut

Pertemuan 2

16. Mengidentifikasi macam-macam gangguan sistem pernapasan manusia dan upaya pencegahan dan penanggulangannya
17. Membuat poster tentang upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan

Refleksi dan Konfirmasi

18. Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran.
19. Peserta didik menerima umpan balik.
20. Peserta didik menerima tugas.

PENILAIAN

SIKAP

Observasi : kerja keras memahami materi, kreatif, peduli lingkungan dan tanggung jawab dalam membuat poster

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 1 Singaraja

PENGETAHUAN

- **Tes Tulis**
Pilihan ganda
- **Penugasan**
Tugas pada bahan ajar

KETERAMPILAN

- **Proyek**
Membuat poster tentang upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan

Singaraja, Juli 2020
Guru IPA

Dra. Ni Putu Karnadhi, M.Si
NIP. 19620502 199512 2 002

Made Citra Dewi, S.Pd
NIP.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK SISTEM PERNAPASAN PADA MANUSIA

Kompetensi Dasar :

3.9 Menganalisis sistem pernapasan pada manusia dan memahami gangguan pada sistem pernapasan serta upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan

4.9 Menyajikan karya tentang upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan

A. Tujuan : Mengidentifikasi Mekanisme Pernapasan Dada dan Pernapasan Perut



B. Langkah Kerja :

1. Letakkan tanganmu di dada, hiruplah udara dalam-dalam dengan mengembangkan dada, kemudian hembuskan. Jika perlu, ulangi langkah ini beberapa kali. **Pernapasan ini disebut pernapasan dada.**
2. Amati bagaimana pergerakan dadamu saat kamu menghirup udara dan saat menghembus udara
3. Letakkan tanganmu diperut, hiruplah udara dalam-dalam dengan mengembangkan perut, lalu hembuskan. Jika perlu, ulangi langkah ini beberapa kali. **Pernapasan ini disebut pernapasan perut.**
4. Amati bagaimana pergerakan perutmu saat kamu menghirup udara dan saat menghembuskan udara.

C. Pertanyaan :

1. Pada saat kamu melakukan pernapasan dada, apa yang terjadi pada dadamu ketika kamu menghirup udara (inspirasi) dan ketika kamu menghembuskan udara (ekspirasi)?
2. Pada saat kamu melakukan pernapasan perut, apa yang terjadi pada perutmu ketika kamu menghirup udara (inspirasi) dan ketika kamu menghembuskan udara (ekspirasi)?
3. Adakah perbedaan proses yang terjadi pada pernapasan dada dan pernapasan perut?

- Dokumen RPP Kelas IX

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA SMP NEGERI 1 SINGARAJA</p> <p>Jl. Gajah Mada No. 109 Telp. (0362) 22441 Fax. (0362) 25790 Website: http://www.smpn1singaraja.sch.id E-mail: smpn1_singaraja@yahoo.co.id</p>	
---	--	---

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING

Identitas Sekolah	Mata Pelajaran	Kelas/Sem.	Alokasi Waktu
SMP Negeri 1 Singaraja	Ilmu Pengetahuan Alam	IX/2	3 JP
KD/IPK Kunci	<p>KD 3.7 Memahami konsep bioteknologi dan perannya dalam kehidupan manusia</p> <p>KD 4.7 Membuat salah satu produk bioteknologi konvensional yang ada di lingkungan sekitar.</p> <p>IPK 3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan prinsip dasar bioteknologi. 2. Menjelaskan perbedaan prinsip dasar pengembangan boteknologi konvensional dan modern. 3. Mengidentifikasi penerapan bioteknologi dalam berbagai bidang. 4. Mengidentifikasi sumber - sumber agen bioteknologi dan produk yang dihasilkan. 5. Menerapkan prinsip bioteknologi dalam pembuatan salah satu produk bioteknologi konvensional. 		
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Melalui diskusi melalui google class room, siswa diharapkan mampu memahami konsep bioteknologi dan perannya dalam kehidupan manusia dengan teliti dan penuh tanggung jawab serta selalu mensyukuri anugrah ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. ● Melalui percobaan di rumah, siswa dapat menerapkan salah satu prinsip bioteknologi dalam pembuatan tapai (singkon/ketan) 		
Materi	Bioteknologi		
Strategi	1) Model: 5M, 2) Pendekatan: <i>scientific</i> , 3) Metode: daring (dalam jaringan), ceramah, diskusi, dan penugasan proyek dan produk		
Media	Power point, vidio youtube, buku paket, alat dan bahan pembuatan tapai.		
Sumber belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zubaidah,S. dkk. 2018. <i>Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs KelasIX</i>. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2. Zubaidah,S. dkk. 2018. <i>Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas IX Semester 2</i>. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 		
Langkah Pembelajaran			

Pembukaan :	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran melalui <i>whatsapp group</i> dengan memberi salam serta melaksanakan absensi. 2. Guru memberikan beberapa fenomena serta pertanyaan terkait materi yang akan dipelajari melalui class room. Contoh: “<i>apakah kalian suka makan tempe? Mengapa tempe berwarna putih apa itu sebenarnya?</i>” 	
Kegiatan Inti	
<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Mengamati</i> : siswa mencermati materi ajar, <i>powerpoint</i>, dan video pembelajaran yang diberikan minggu lalu <i>Google classroom</i>. 2. <i>Menanya</i>: siswa bertanya terkait materi yang telah diberikan guru. Kemudian guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk didiskusikan. Misalnya “<i>Apa yang dimaksud bioteknologi? Apa perbedaan bioteknologi konvensional dan modern? Sebutkan bioteknologi pangan yang kalian ketahui? Sebutkan mikroorganisme apa saja yang berperan pada bioteknologi pangan?</i>” 3. <i>Mengumpulkan informasi</i>: Siswa mengumpulkan data mengenai pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru. 4. <i>Mengasosiasi</i>: siswa mengasosiasi data yang telah diperoleh dengan bantuan dari guru. 5. <i>Mengkomunikasikan</i>: siswa menyampaikan semua jawaban atau informasi yang sudah didapatkan melalui class room. 	
Penutup	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. 2. Guru memberikan tugas terkait pembelajaran pertemuan selanjutnya kepada siswa berupa LK (lembar kerja) yang harus dikerjakan melalui aplikasi <i>Buleleng Education Expose (BEE)</i>, <i>Google Classroom</i>, dan <i>Whatsapp group</i>. <p>Guru menutup pelajaran dengan berdoa.</p>	
Penilaian (3 JP)	Pengetahuan: Lembar kerja (hasil jawaban dari lembar kerja) Keterampilan : Vidio dan Laporan pembuatan tapai Sikap: Lembar observasi (lembar penilaian sikap)

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 1 Singaraja

Singaraja, Februari 2021
Guru Mata Pelajaran

Dra Ni Putu Karnadhi, M.Si.
NIP. 196205021995122002

Ni Komang Trisnayanti, S.Pd, M.Pd
NIP. 198205072005012018

Instrumen Penilaian Keterampilan
Rubrik Penilaian Vidio

No	Dinilai	Deskriptor	
1	Proses	3	Vidio lengkap dari awal dengan proses dan hasil yang benar
		2	Vidio kurang lengkap prosesnya tapi benar
		1	Vidio kurang lengkap prosesnya dan salah
2	Kreasi	3	Vidio kreasi terdapat musik atau suara siswa dengan penjelasan lengkap
		2	Vidio kreasi terdapat musik tapi tanpa penjelasan
		3	Vidio tanpa kreasi dan penjelasan
3	Original	3	Vidio bersifat original dengan memperlihatkan wajah yang lengkap
		2	Vidio original tapi wajah tidak terlihat maksimal
		1	Vidio tidak original

4	Tepat waktu	1	Mengumpulkan tepat waktu
		0	Tidak mengumpul tepat waktu

Rubrik Penilaian Laporan

No	Dinilai	Deskriptor	
1	Judul	2	Terdapat judul yang lengkap
		1	Tidak terdapat judul
2	Terdapat langkah - langkah	3	Terdapat tujuan, alat bahan, dan langkah kerja
		2	Hanya terdapat dua saja
		3	Hanya terdapat satu saja
3	Tabel data dan pembahasan	3	Terdapat tabel data dan pembahasan yang lengkap dan benar serta jawaban pertanyaan
		2	Terdapat tabel data dan jawaban pertanyaan saja
		1	Terdapat tabel data saja
4	Kesimpulan	2	Terdapat kesimpulan dengan benar
		1	Tidak terdapat kesimpulan

Instrumen Penilaian Sikap

Kelas : _____ Hari/Tanggal : _____
 Materi pokok : _____ Pertemuan : _____

No	Nama Siswa	Sikap yang dinilai			Skor total
		Tekun	Teliti	Bertanggung jawab	

Rubrik Penilaian

No	Sikap yang Dinilai	Indikator	Kriteria	
1	Tekun	Bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas/pekerjaan	4	Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan LK yang diberikan dengan menaati petunjuk pengerjaan soal
			3	Kadang-kadang mengerjakan LK tidak sesuai dengan petunjuk pengerjaan
			2	Sering mengerjakan LK tidak sesuai dengan petunjuk pengerjaan
			1	Tugas dibuat tidak sesuai dengan petunjuk pengerjaan dan jawaban salah
2	Tanggung jawab	Melaksanakan tugas/pekerjaan sesuai dengan target waktu	4	Selalu mengumpulkan tugas tepat waktu
			3	Kadang-kadang mengumpulkan tugas tidak tepat waktu
			2	Sering mengumpulkan tugas tidak tepat waktu
			1	Selalu mengumpulkan tugas tidak tepat waktu
3	Proaktif	Menunjukkan semangat dalam setiap kegiatan yang dilakukan	4	Selalu aktif dalam diskusi kelas
			3	Kadang-kadang aktif dalam diskusi kelas
			2	Hanya menjawab pertanyaan dalam diskusi
			1	Tidak pernah mengikuti diskusi kelas

Lampiran 2.10. Dokumen Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LEMBAR KERJA SISWA

Percobaan Perputaran Bumi Mengelilingi Matahari

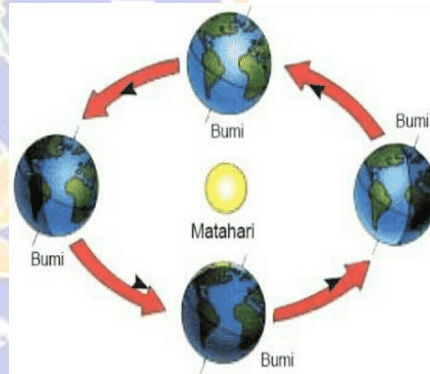
Pertemuan : 2
 Sub Topik Materi : Gerak Planet dan Hukum Kepler
 Kelas : VII
 Semester : Genap
 Alokasi Waktu : 2 JP (@40 Menit)

A. Tujuan Percobaan

1. Siswa mampu menjelaskan rotasi dan revolusi bumi melalui percobaan.
2. Siswa mampu menganalisis peristiwa yang diakibatkan oleh gerak revolusi dan rotasi bumi melalui percobaan.

B. Fenomena

Perputaran Bumi mengelilingi matahari terjadi karena fenomena revolusi Bumi. Kala revolusi Bumi adalah waktu yang diperlukan oleh Bumi untuk sekali berputar mengelilingi matahari yaitu 365,25 hari atau 1 tahun. Bumi berevolusi dengan arah yang berlawanan dengan arah perputaran jarum jam. Akibat dari revolusi Bumi yaitu terjadinya gerak semu tahunan matahari, perbedaan lamanya siang dan malam, dan pergantian musim. Perputaran Bumi ini dapat mengakibatkan fenomena belahan Bumi yang menghadap dan membelakangi Matahari.



Tuliskan informasi penting yang anda dapatkan setelah membaca fenomena yang telah disampaikan!

1. _____
2. _____
3. _____

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah anda amati serta informasi yang anda tuliskan, mengenai perputaran Bumi mengelilingi Matahari maka tuliskan rumusan masalah yang akan anda temukan jawabannya melalui kegiatan percobaan ini!

1. _____
2. _____
3. _____

D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah anda tuliskan, langkah selanjutnya adalah memperkirakan jawaban sementara dari pertanyaan yang sudah anda buat (hipotesis). Susunlah hipotesis percobaan sesuai dengan rumusan masalah yang telah anda buat!

1. _____
2. _____

E. Alat dan Bahan

Untuk menguji hipotesis yang telah disusun, langkah selanjutnya adalah menyiapkan alat dan bahan sebelum melaksanakan percobaan.

Tabel 1. 6 Alat dan Bahan Percobaan

Alat dan Bahan	Jumlah
Lampu Senter	1 buah
Bola Voli/Bola sepak	1 buah

F. Langkah Kerja

Setelah alat dan bahan disiapkan, langkah selanjutnya adalah melaksanakan percobaan

1. Bentuk kelompok yang beranggotakan 10 orang. Mintalah 8 orang bergandengan tangan membentuk lingkaran dengan posisi saling membelakangi!
2. Mintalah satu temanmu berdiri di luar lingkaran dan menyalakan senter, seolah-olah dia menjadi Matahari!
3. Arahkan nyala senter pada teman-temanmu yang membentuk lingkaran!

4. Teman yang terkena cahaya senter mengalami siang dan yang tidak terkena cahaya mengalami malam. Mintalah temanmu yang mengalami pagi hari mengatakan selamat pagi, yang mengalami siang mengatakan selamat siang, sore mengatakan selamat sore, dan malam mengatakan selamat malam.
5. Mintalah teman-temanmu yang membentuk lingkaran berputar dari barat ke timur berlawanan dengan arah putaran jarum jam!

G. Analisis Data

1. Apakah setiap temanmu yang membentuk lingkaran mengalami siang atau malam terus menerus? Mengapa demikian? Jelaskan jawabanmu!
2. Seandainya teman-temanmu yang membentuk lingkaran dianalogikan sebagai Bumi. Berapakah kala rotasi Bumi? Apakah kala rotasi tiap kelompok sama?
3. Dalam kehidupan sehari-hari Matahari terlihat bergerak dari timur ke barat. Bagaimanakah kejadian yang sebenarnya?

H. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah anda lakukan, selanjutnya anda akan melakukan pengujian terhadap hipotesis yang sudah anda susun sebelumnya. Caranya yaitu dengan membandingkan hipotesis dengan jawaban analisis data yang sudah anda peroleh.

Pengujian Hipotesis

1. _____
2. _____

Setelah melakukan pengujian hipotesis, anda dapat menyimpulkan percobaan ini

Lampiran 03. Hasil Dokumentasi Selama Penelitian



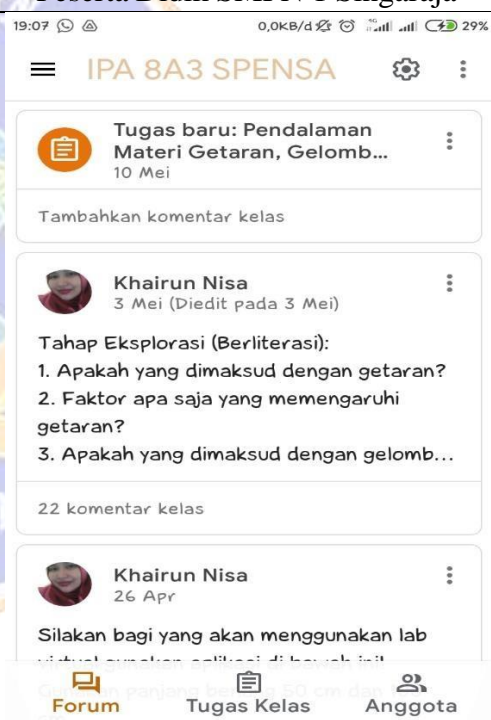
Gambar 1. Wawancara Dengan Guru IPA SMP Negeri 1 Singaraja



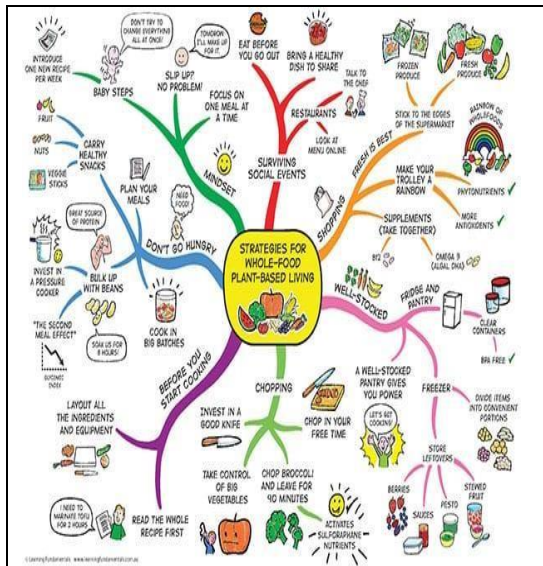
Gambar 2. Wawancara Dengan Peserta Didik SMPN 1 Singaraja



Gambar 3. Kegiatan Pembelajaran IPA Secara Daring Melalui Video Conference



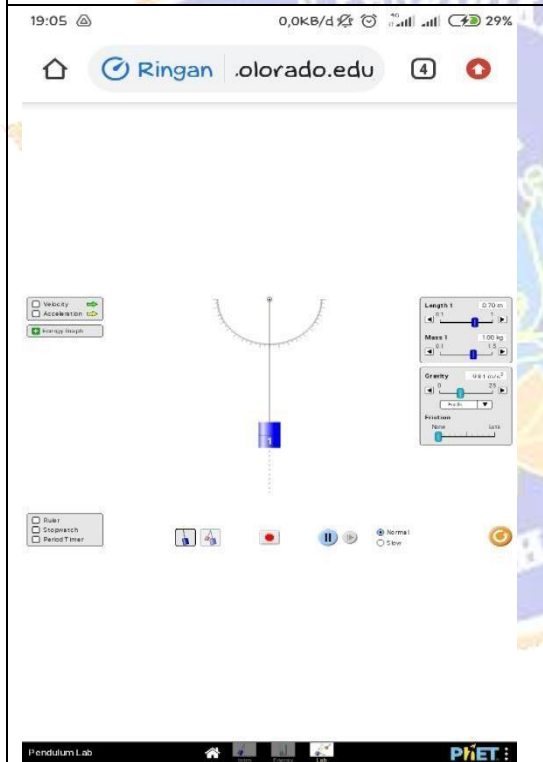
Gambar 4. Kegiatan Pembelajaran IPA Secara Daring Melalui Google Classroom



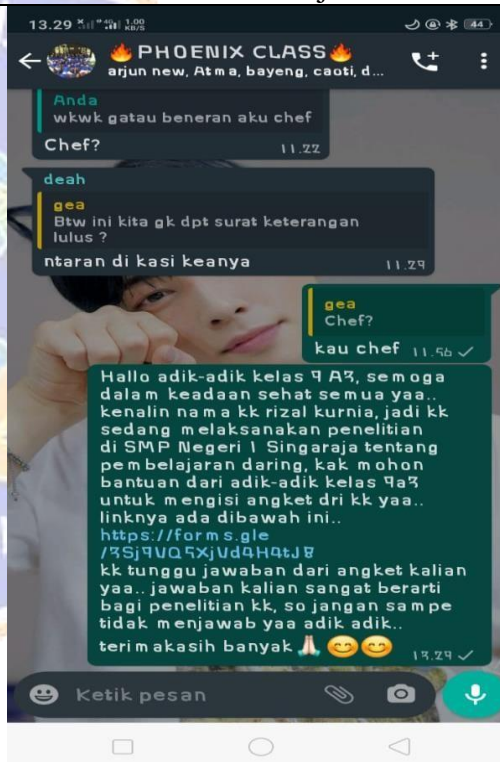
Gambar 5. Contoh Media Pembelajaran Mainmap Yang Digunakan Oleh Guru IPA Dalam Pembelajaran



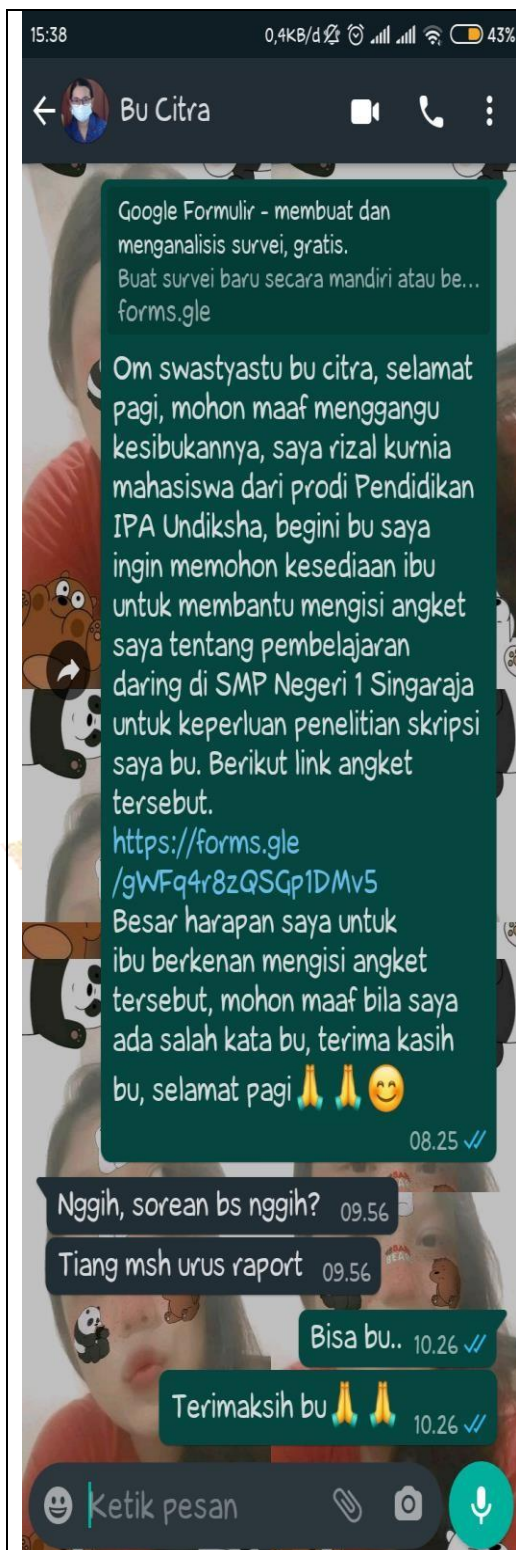
Gambar 6. Contoh Media Pembelajaran Video Pembelajaran Yang Digunakan Oleh Guru IPA Dalam Pembelajaran



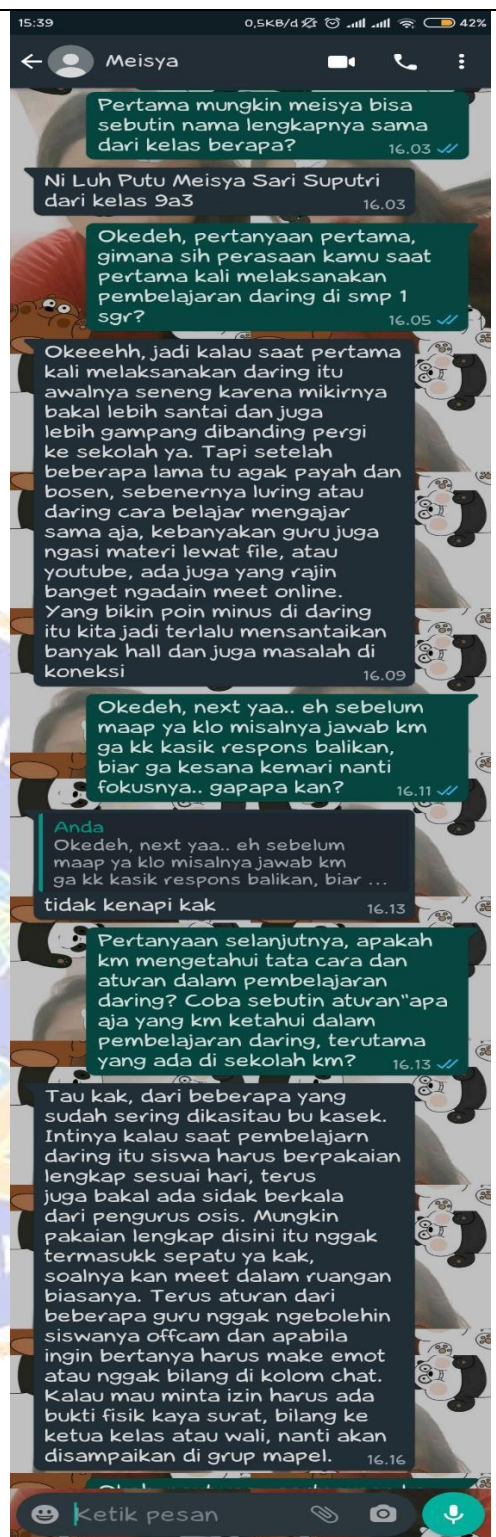
Gambar 7. Contoh Media Pembelajaran Virtual Lab Yang Digunakan Oleh Guru IPA Dalam Pembelajaran



Gambar 8. Kegiatan Penyebaran Kuisisioner/Angket Untuk Peserta Didik SMP Negeri 1 Singaraja



Gambar 9. Kegiatan Penyebaran Kuisioner/Angket Untuk Guru IPA SMP Negeri 1 Singaraja



Gambar 10. Kegiatan Wawancara Dengan Peserta Didik Melalui Aplikasi WhatsApp



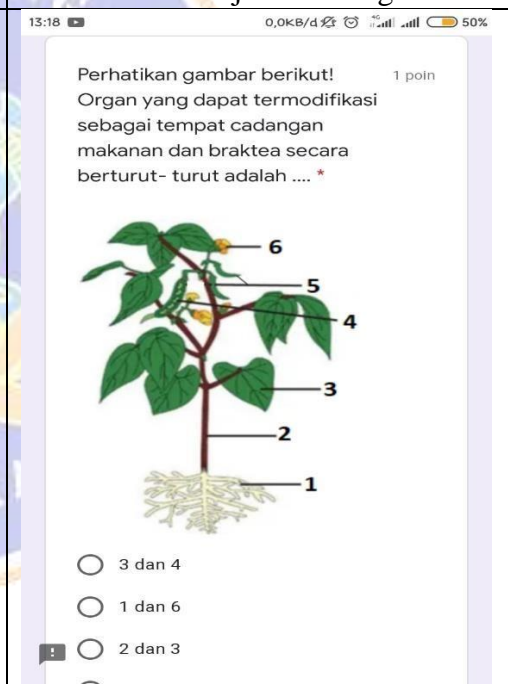
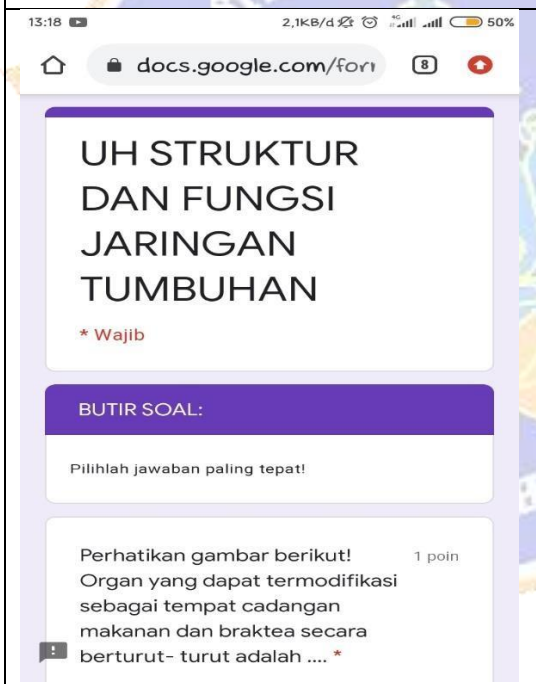
Gambar 11. Kegiatan Pembelajaran IPA secara Daring Melalui Aplikasi WhatsApp Group



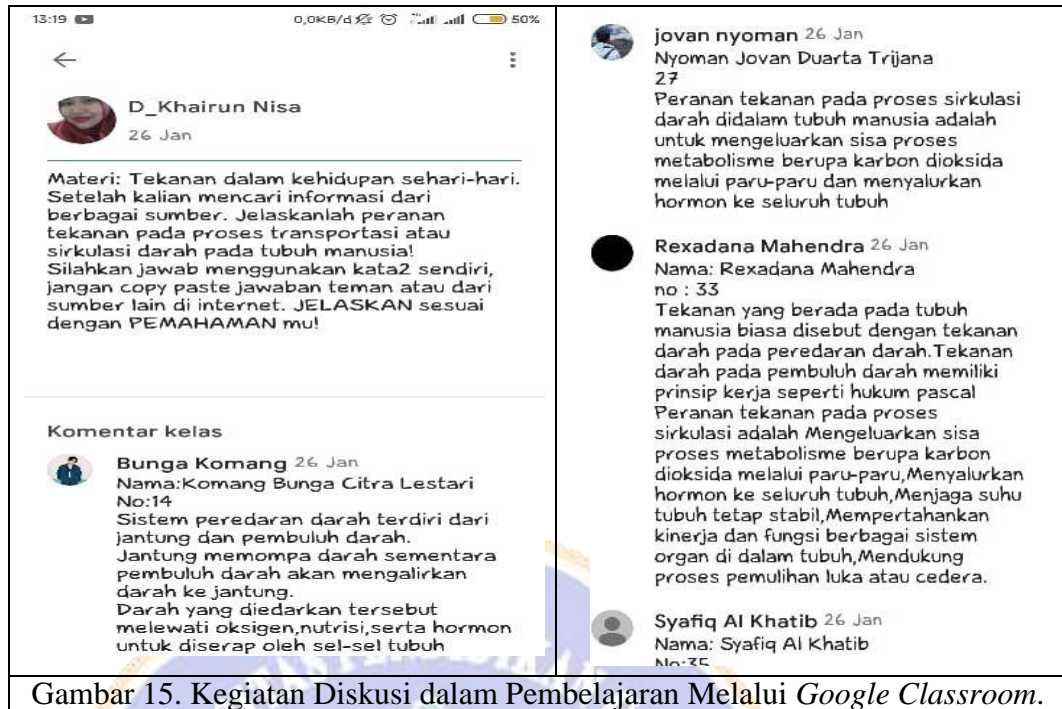
Gambar 12. Contoh Media Berupa Video Pembelajaran



Gambar 13. Cara Guru IPA Memberikan Penugasan dalam Pembelajaran Daring.



Gambar 14. Cara Guru IPA Melakukan Evaluasi/Penilaian dalam Pembelajaran Daring dalam Bentuk Ulangan Harian



Gambar 15. Kegiatan Diskusi dalam Pembelajaran Melalui *Google Classroom*.

